

**MOTIVASI MENGIKUTI ORGANISASI MAHASISWA
DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SATU
JURUSAN**

SKRIPSI

CETRIKA PERMATA PUTRI

11.40.0069



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2015**

**MOTIVASI MENGIKUTI ORGANISASI MAHASISWA
DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SATU
JURUSAN**

SKRIPSI

CETRIKA PERMATA PUTRI

11.40.0069



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2015**

**MOTIVASI MENGIKUTI ORGANISASI MAHASISWA
DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SATU
JURUSAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Guna
Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi**

CETRIKA PERMATA PUTRI

11.40.0069



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
dan diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Guna
Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi

Pada Tanggal:

14 April 2015

Mengesahkan

Fakultas Psikologi

Universitas Katolik Soegijapranata


Dekan,

Dr. M. Sih Setija Utami, M.Kes.

Dewan Penguji

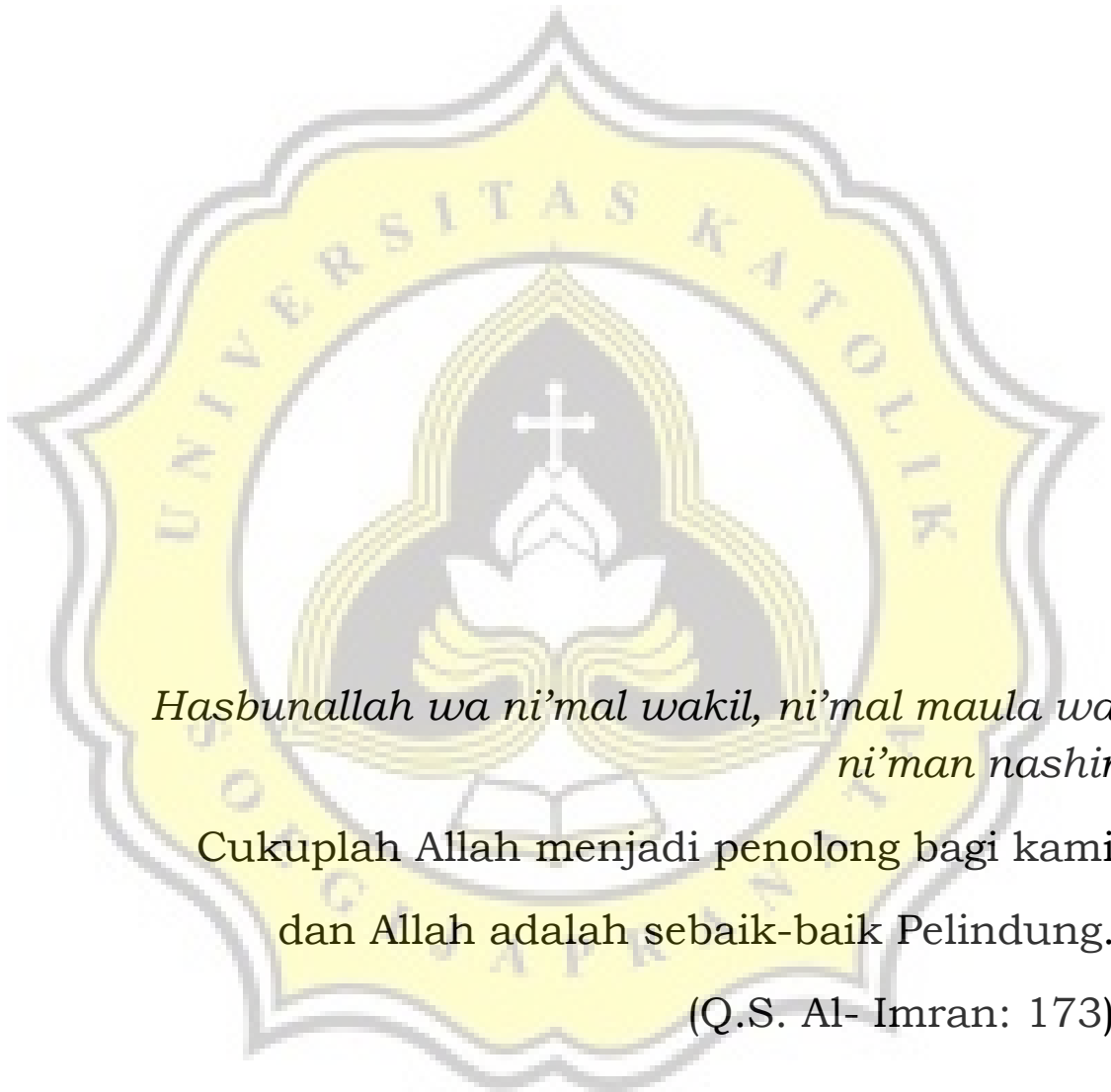
1. Damasia Linggarjati Novi, S.Psi, MA
2. Drs. M. Suharsono, M.Si
3. Drs. HM. Edy Widiyatmadi, M.Si

PERSEMBAHAN

The logo of Universitas Katolik Boegijapranata is a yellow shield with a scalloped border. Inside the shield, there is a stylized white cross above an open book. The text "UNIVERSITAS KATOLIK" is written in a semi-circle at the top, and "BOEGIJAPRANATA" is written in a semi-circle at the bottom.

**Karya sederhana ini penulis persembahkan
untuk keluarga dan orang-orang terdekat
penulis yang selalu membuat hidup penulis
berwarna.**

MOTO



*Hasbunallah wa ni'mal wakil, ni'mal maula wa
ni'man nashir*

Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami
dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung.

(Q.S. Al- Imran: 173)

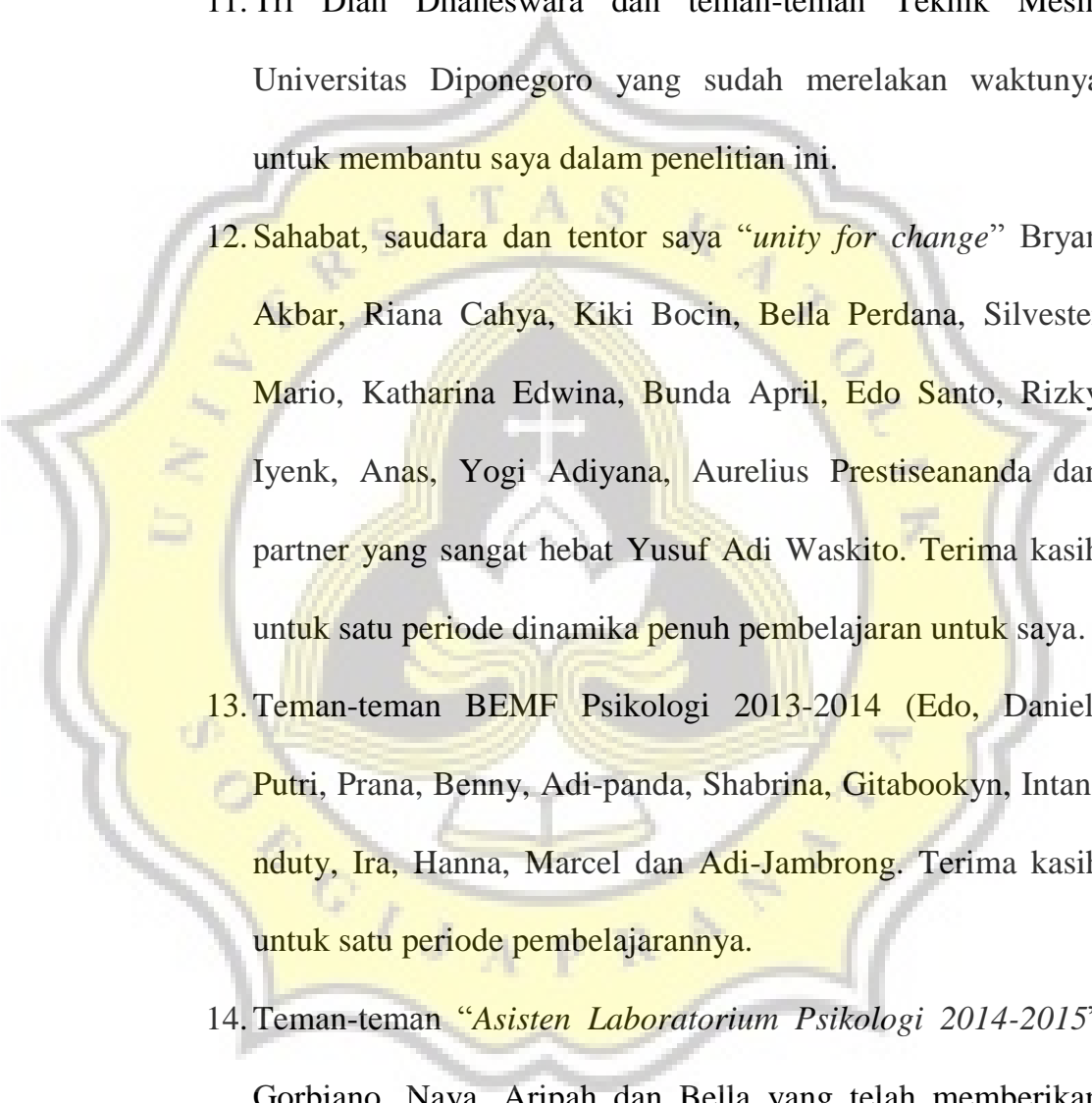
UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan berkah dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa ditinjau dari Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan”

Penelitian ini disusun guna melengkapi tugas dan syarat kelulusan Program Strata I Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik, secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. M. Sih Setija Utami, M.Kes selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Damasia Linggarjati Novi, S.Psi, MA selaku Dosen Pembimbing serta orang tua saya di kampus yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan Skripsi.
3. Ibu Erna Agustina Yudiati, S.Psi., M.Si selaku Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan dalam perwalian.

4. Bapak Drs. George Hardjanta, M.Si selaku dosen penguji proposal.
5. Bapak Drs. M. Suharsono, M.Si dan Drs. HM. Edy Widiyatmadi, M.Si selaku dosen penguji skripsi.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, seluruh Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah membekali ilmu pengetahuan.
7. Bapak Dr Sulardjaka, S.T., MT selaku Kepala Jurusan Teknik Mesin Universitas Diponegoro dan jajaran dosen serta Tata Usaha Teknik Mesin Universitas Diponegoro Semarang yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di Teknik Mesin Undip.
8. Keluarga saya yang selalu memberikan dukungan serta membuat saya termotivasi sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik.
9. Sahabat-sahabat yang sudah seperti saudara bagi saya “*geng pedas kenyal boedi oetomo kacang panjang*” Kak-Veti, Kak-Galuh, Kak-Sekar, Kak-Avi, Kak-Dida dan Kak-Gaby yang selalu saling mendukung dan tidak pernah mendikte. Terima kasih telah memberi warna indah dalam masa perkuliahan saya.

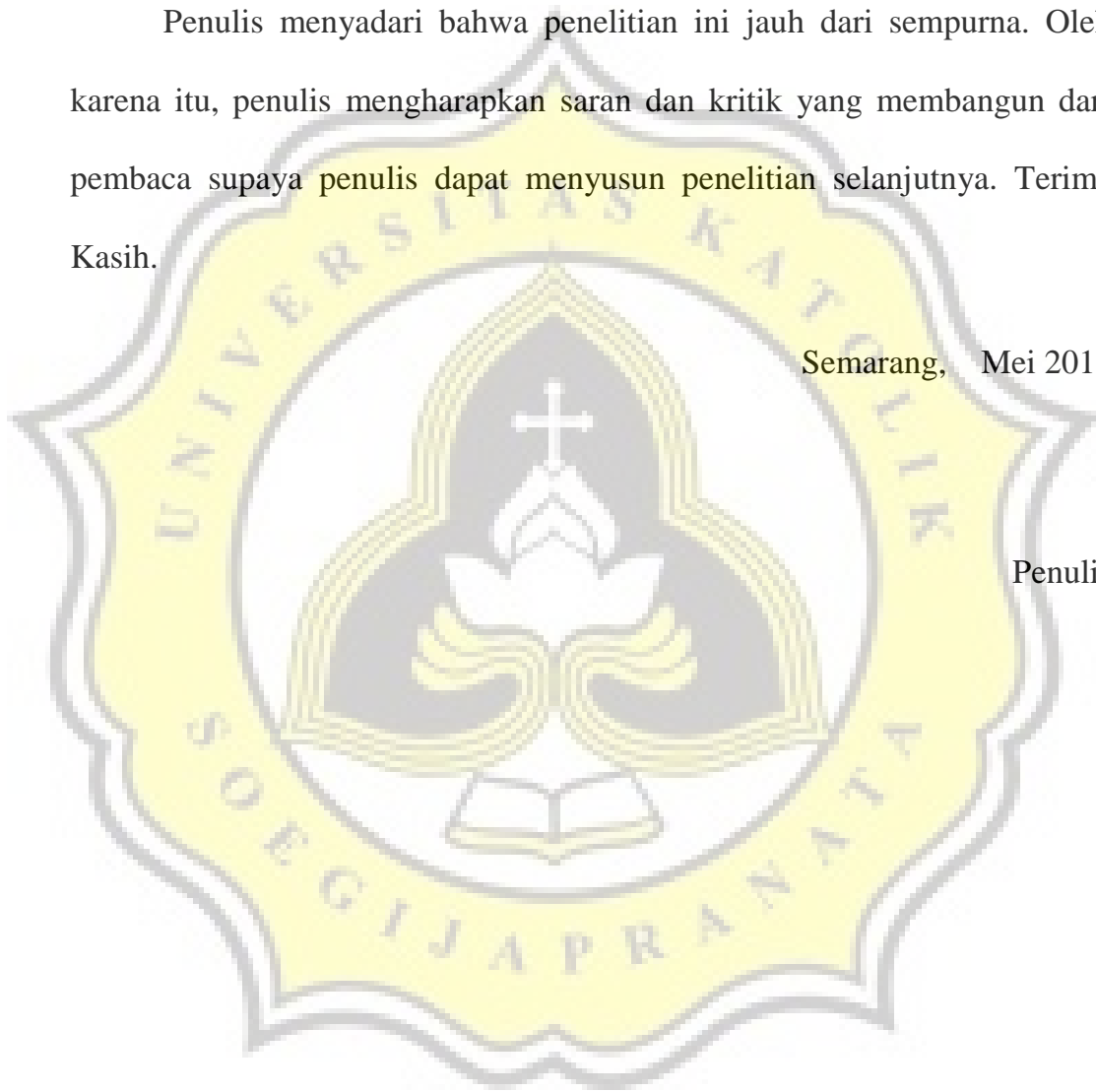
- 
10. Sahabat dan saudara laki-laki saya “*geng kamar lelaki*” Kak-Heru, Kak-Afa, Kak-Cosmos dan Kak-Dito yang selalu memberi dukungan dengan caranya.
11. Tri Dian Dhaneswara dan teman-teman Teknik Mesin Universitas Diponegoro yang sudah merelakan waktunya untuk membantu saya dalam penelitian ini.
12. Sahabat, saudara dan tentor saya “*unity for change*” Bryan Akbar, Riana Cahya, Kiki Bocin, Bella Perdana, Silvester Mario, Katharina Edwina, Bunda April, Edo Santo, Rizky Iyenk, Anas, Yogi Adiyana, Aurelius Prestiseananda dan partner yang sangat hebat Yusuf Adi Waskito. Terima kasih untuk satu periode dinamika penuh pembelajaran untuk saya.
13. Teman-teman BEMF Psikologi 2013-2014 (Edo, Daniel, Putri, Prana, Benny, Adi-panda, Shabrina, Gitabookyn, Intan-duty, Ira, Hanna, Marcel dan Adi-Jambrong. Terima kasih untuk satu periode pembelajarannya.
14. Teman-teman “*Asisten Laboratorium Psikologi 2014-2015*” Gorbiano, Naya, Aripah dan Bella yang telah memberikan warna di akhir masa jabat saya di perkuliahan.
15. Keluarga ATGW 2013 keseluruhan yang telah mendukung dan memberikan warna dalam hidup perkuliahan saya.

16. Teman-teman dan semua yang tak sanggup saya ucapkan satu per satu yang telah mendukung, memberikan pembelajaran dan menerima saya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca supaya penulis dapat menyusun penelitian selanjutnya. Terima Kasih.

Semarang, Mei 2015

Penulis



ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empirik Hubungan antara Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa terhadap Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Teknik Mesin Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian ini menggunakan *random cluster sampling* yang berjumlah 60 subjek mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Teknik Mesin Universitas Diponegoro Semarang. Untuk mengungkap Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa digunakan skala Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa dengan aspek menggerakkan, mengarahkan dan memelihara perilaku. Untuk mengungkap Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan digunakan skala Dukungan Sosial dengan aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Hasil analisis data diuji dengan Korelasi *Product Moment* yang menunjukkan hipotesis dapat diterima yang menyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa dengan Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan. Hal ini ditunjukkan dengan r_{xy} sebesar 0,408 dengan $p < 0,01$. Sumbagan efektif dukungan sosial dengan motivasi mengikuti organisasi adalah sebesar 16,6%.

Kata Kunci : Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa, Dukungan Sosial

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAKSI | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Tujuan Penelitian | 7 |
| C. Manfaat Penelitian | 7 |
| 1. Manfaat Teoritis | 7 |
| 2. Manfaat Praktis | 7 |
| BAB II : TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| A. Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa | 8 |
| 1. Pengertian Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa | 8 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa | 12 |
| 3. Aspek-aspek Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa | 15 |
| B. Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan | 17 |
| 1. Pengertian Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan | 17 |
| 2. Jenis-jenis Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan | 19 |

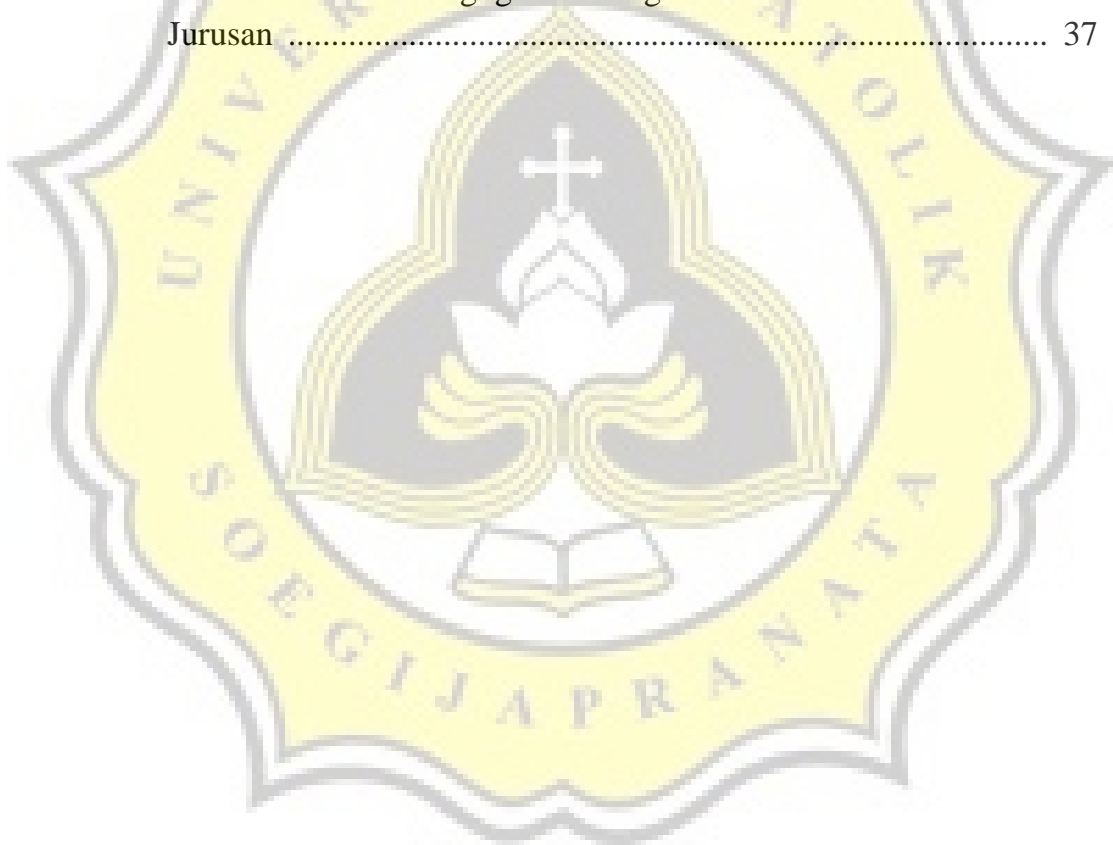
| | |
|--|-----------|
| C. Hubungan Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan dengan Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa | 22 |
| D. Hipotesis | 33 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | 24 |
| A. Metode Penelitian | 24 |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian | 24 |
| C. Definisi Operasional | 24 |
| D. Subjek Penelitian | 26 |
| 1. Populasi | 26 |
| 2. Teknik Pengambilan Sampel | 26 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 27 |
| F. Uji Coba Alat Ukur | 30 |
| 1. Validitas Alat Ukur | 30 |
| 2. Reliabilitas Alat Ukur | 31 |
| G. Metode Analisis Data | 31 |
| BAB IV : PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN | 32 |
| A. Orientasi Kancan Penelitian | 32 |
| B. Persiapan Penelitian | 33 |
| 1. Penyusunan Alat Ukur | 33 |
| a. Skala Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa | 33 |
| b. Skala Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan | 33 |
| 2. Perijinan Penelitian | 34 |
| C. Pelaksanaan Penelitian | 34 |
| D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas | 36 |
| 1. Skala Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa | 36 |
| a. Validitas Skala Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa | 36 |
| b. Reliabilitas Skala Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa | 37 |
| 2. Skala Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan | 37 |
| a. Validitas Skala Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan | 37 |
| b. Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan | 38 |
| BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN | 39 |

| | |
|---|-----------|
| A. Hasil Penelitian | 39 |
| 1. Uji Asumsi | 39 |
| a. Uji Normalitas | 39 |
| 1. Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa | 39 |
| 2. Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan | 40 |
| b. Uji Linieritas | 40 |
| 2. Uji Hipotesis | 40 |
| B. Pembahasan | 41 |
| BAB VI : PENUTUP | 46 |
| A. Kesimpulan | 46 |
| B. Saran | 46 |
| 1. Bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Mesin Undip | 46 |
| 2. Bagi Himpunan Mahasiswa Fakultas Teknik Mesin Undip | 47 |
| 3. Bagi Peneliti Selanjutnya | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA | 48 |

DAFTAR TABEL

Tabel

| | |
|--|----|
| 1. <i>Blue print</i> Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa | 29 |
| 2. Blue print Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan | 30 |
| 3. Skala Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa | 33 |
| 4. Skala Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan | 34 |
| 5. Skala item valid dan gugur Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa | 36 |
| 6. Skala item valid dan gugur Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan | 37 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran A Skala Penelitian | 51 |
| A-1 Skala Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa | 55 |
| A-2 Skala Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan | 59 |
| Lampiran B Data Tryout | 62 |
| B-1 Data Skala Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa | 63 |
| B-2 Data Skala Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan | 65 |
| Lampiran C Validitas dan Reliabilitas | 67 |
| C-1 Validitas dan Reliabilitas Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa | 68 |
| C-2 Validitas dan Reliabilitas Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan | 73 |
| Lampiran D Data Penelitian | 76 |
| Lampiran E Uji Asumsi | 79 |
| E-1 Normalitas | 80 |
| E-2 Linieritas | 82 |
| Lampiran F Analisis Data | 84 |
| Lampiran G Perijinan | 86 |
| G-1 Surat Ijin Penelitian | 87 |
| G-2 Surat Bukti Penelitian | 88 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial. Manusia membutuhkan relasi sosial yang baik dengan lingkungan di sekitarnya. Manusia akan cenderung mengikuti apa yang dibutuhkan lingkungan sekitarnya supaya dapat diterima dalam lingkungan sosialnya. Pada saat manusia memasuki lingkungan baru, maka ia akan beradaptasi dengan lingkungannya supaya diterima dengan baik oleh lingkungan barunya. Lingkungan baru akan menuntut tanggung jawab yang berbeda dengan lingkungan lamanya dulu.

Seperti pada siswa yang baru saja lulus sekolah dan masuk dalam perguruan tinggi, para mahasiswa baru dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan perkuliahan yang sangat berbeda dengan masa sekolah. Dalam perkuliahan mahasiswa dituntut untuk aktif dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat pada waktunya. Mahasiswa juga dituntut untuk aktif dalam bidang organisasi bukan hanya dalam bidang akademik yang bertujuan untuk melatih mahasiswa berelasi baik dalam dunia pekerjaan atau organisasi nantinya. Aktif dalam organisasi selain melatih kemampuan berelasi yang baik, organisasi mahasiswa juga melatih mahasiswa untuk percaya diri dalam mengambil keputusan serta membagi waktu dengan kesibukan lainnya. Kesadaran mahasiswa

akan pentingnya berorganisasi di masa perkuliahan inilah yang memotivasi mahasiswa untuk aktif mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa pada saat perkuliahan.

Motivasi adalah suatu proses yang membangkitkan, mengarahkan dan menjaga/memelihara perilaku manusia terarah pada tujuan (Yuwono, dkk., 2005, hal.62). Seseorang yang memiliki motivasi dari dalam dirinya cenderung memiliki semangat yang lebih untuk mencapai tujuannya. Orang yang memiliki motivasi dari dalam dirinya akan terus berusaha menghasilkan sesuatu yang lebih baik untuk mencapai tujuannya dan apa yang dilakukan akan terarah kepada tujuannya. Berbeda dengan seorang yang tidak memiliki motivasi dalam dirinya biasanya tidak memiliki tujuan atau target jangka panjang dalam hidupnya. Mereka cenderung melakukan apa yang mereka hadapi sekarang.

Motivasi tidak hanya berasal dari dalam diri saja, motivasi juga berasal dari orang lain. Motivasi yang muncul dari orang lain biasanya muncul dari orang-orang terdekat yang berpengaruh dalam diri seseorang. Misalnya ketika seseorang memiliki sahabat yang selalu mendukung untuk terus menjadi orang yang lebih baik. Secara tidak langsung seseorang akan mendapatkan dukungan dari sahabatnya dan itu menjadi sumber dari motivasi untuknya. Sama seperti halnya dalam organisasi mahasiswa, dukungan dari lingkungan sekitar mahasiswa baru juga akan semakin memperkuat keinginan mahasiswa baru untuk menjadi aktif.

Tolman dan Lewin menyatakan bahwa organisme membuat keputusan yang sadar tentang perilaku di masa depan berdasarkan isyarat yang diperoleh dari lingkungannya. Menurut Tolman dan Lewin, *expectacy* adalah kepercayaan individu bahwa perilakunya akan memberikan suatu hasil tertentu, sedangkan *valence* adalah sejumlah nilai positif atau negatif yang ditempatkan pada hasil yang diantisipasi oleh individu (Yuwono, dkk., 2005, hal.76).

Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara dari penulis yang dilakukan pada bulan September 2014 kepada lima orang subjek yang terdiri dari dua orang dari angkatan 2011 dan tiga orang dari angkatan 2013 satu diantaranya adalah non-Himpunan Mahasiswa Fakultas Teknik Mesin (FTM) Universitas Diponegoro. Empat subjek wawancara peneliti menyatakan bahwa menjadi anggota maupun pengurus Himpunan Mahasiswa adalah suatu hal yang menguntungkan dan menyenangkan karena mampu menambah relasi yang baik terutama dengan senior Himpunan Mahasiswa FTM Undip. Seorang narasumber yang bukan merupakan anggota Himpunan Mahasiswa Undip menyatakan bahwa dirinya cukup nyaman dengan keadaan bukan menjadi anggota Himpunan Mahasiswa. Narasumber mengatakan bahwa memang awalnya kecewa karena tidak terdaftar menjadi anggota Himpunan Mahasiswa, namun hal itu tidak terlalu berpengaruh padanya karena narasumber ini memiliki beberapa teman baik anggota Himpunan Mahasiswa. Peneliti juga mendapatkan data bahwa lima dari 149 mahasiswa angkatan 2011 adalah *non*-Himpunan Mahasiswa,

sepuluh dari 160 mahasiswa angkatan 2012 adalah *non*-Himpunan Mahasiswa dan 40 dari 160 mahasiswa adalah *non*-Himpunan Mahasiswa. Hal ini menunjukkan tingginya motivasi mengikuti organisasi mahasiswa pada mahasiswa FTM Undip, peneliti tertarik untuk meneliti apakah yang membuat mahasiswa FTM Undip tertarik mengikuti organisasi mahasiswa?

Himpunan Mahasiswa FTM Universitas Diponegoro adalah suatu organisasi mahasiswa yang menghimpun aspirasi mahasiswa FTM Universitas Diponegoro dan menyalurkannya dengan berbagai kegiatan yang sudah menjadi program kerja organisasi. Mahasiswa FTM Undip dibagi menjadi dua kelompok, kelompok anggota Himpunan Mahasiswa dan kelompok *non*-Himpunan Mahasiswa. Pada dasarnya baik anggota maupun bukan anggota Himpunan Mahasiswa FTM Undip adalah tetap sebagai mahasiswa FTM Undip. Hal yang membedakan antara menjadi anggota maupun bukan anggota Himpunan Mahasiswa adalah keterlibatan dalam kepengurusan panitia kegiatan mahasiswa FTM Undip. Untuk menjadi anggota Himpunan Mahasiswa FTM Undip, mahasiswa baru akan diseleksi berdasarkan tugas-tugas yang diberikan oleh senior pada saat Pembekalan Mahasiswa Baru (PMB) selama 1-3 semester.

Mahasiswa FTM Undip kebanyakan memiliki motivasi yang tinggi untuk aktif dalam kepengurusan organisasi mahasiswa di fakultasnya. Fakultas Peternakan Undip memiliki kesamaan dengan FTM Undip, yaitu sama-sama mendalami Ilmu Alam. Berbeda

dengan Mahasiswa FTM yang memiliki motivasi untuk terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan cenderung merata pada semua mahasiswanya, Mahasiswa Fakultas Peternakan yang memiliki motivasi untuk terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan hanya segelintir orang dan hanya orang-orang itu saja. Bahkan pernah beberapa kali kegiatan kemahasiswaan yang direncanakan oleh pengurus kegiatan justru mendapat perlawanan dari salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa di Fakultas Peternakan itu sendiri.

Sejak awal para mahasiswa FTM Undip sudah diajak untuk aktif dan saling mendukung untuk aktif satu sama lain terutama dalam satu angkatan. Hal ini terlihat sejak masa Pembekalan Mahasiswa Baru, para mahasiswa baru FTM Undip sangat bersemangat dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh senior. Mahasiswa baru FTM Undip akan sering berkumpul dengan teman satu angkatan dalam menyelesaikan tugas serta menjalin keakraban dalam satu angkatan. Solidaritas yang ditanamkan para senior kepada mahasiswa baru FTM Undip memberi dampak baik pada mahasiswa FTM Undip. Mahasiswa FTM Undip terbentuk menjadi pribadi yang solid satu sama lain dan saling mendukung satu sama lain untuk aktif dalam berorganisasi bersama. Tentu saja dukungan tersebut tidak dapat diterima secara menyeluruh. Beberapa mahasiswa FTM Undip yang tidak terlalu mendapatkan dukungan justru akan merasakan penolakan. Beberapa mahasiswa sejak awal memang tidak tertarik untuk berperan aktif dalam berorganisasi, namun ada pula mahasiswa yang menjadi tidak peduli lagi dengan

keterlibatan dalam kegiatan kemahasiswaan setelah tidak terdaftar menjadi anggota Himpunan Mahasiswa. Mahasiswa-mahasiswa tersebut biasanya berkumpul dan secara tidak langsung membentuk kelompok non-Himpunan. Adanya perbedaan dua kelompok inilah yang memunculkan adanya *gap* antara anggota Himpunan Mahasiswa dan non-Himpunan Mahasiswa. Para anggota non-Himpunan Mahasiswa merasa tidak mendapat dukungan dari teman FTM Undip dan para anggota Himpunan Mahasiswa tidak memperhatikan para non-Himpunan Mahasiswa karena para non-Himpunan mahasiswa juga tidak memberikan perhatiannya kepada kegiatan kemahasiswaan FTM Undip.

Pembentukan solidaritas sejak awal masuk FTM Undip inilah yang menjadikan motivasi bagi kebanyakan mahasiswa FTM Undip. Adanya dukungan dari teman-teman untuk menjadi aktivis kampus dan keinginan untuk menjadi bagian dari Himpunan Mahasiswa dan semakin banyak menghabiskan waktu bersama-sama teman-teman satu jurusan inilah yang menjadikan mahasiswa FTM Undip termotivasi untuk mengikuti organisasi mahasiswa. Smet mendefinisikan dukungan sosial sebagai suatu keadaan yang dapat dipercaya, dari interaksi itu individu akan mencintai dirinya (Smet, 1994, hal.135). Menurut Sarason (Baron & Byrne, 2005, hal.244) dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain (teman atau anggota keluarga).

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas maka peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial Mahasiswa FTM Undip terhadap motivasi mengikuti organisasi mahasiswa dalam kasus ini adalah Himpunan Mahasiswa FTM Undip.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji hubungan antara dukungan sosial Mahasiswa FTM Undip terhadap motivasi mengikuti Organisasi Mahasiswa Teknik Mesin Undip.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi ilmu pengetahuan serta memperkaya hasil penelitian dalam bidang psikologi, khususnya psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berkaitan dengan dukungan sosial terhadap motivasi mengikuti organisasi mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa

1. Pengertian Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa

Motivasi memiliki definisi yang bermacam-macam, tetapi pada dasarnya memiliki makna yang sama. Motivasi adalah suatu proses yang membangkitkan, mengarahkan dan menjaga/memelihara perilaku manusia agar terarah pada tujuan (Yuwono, dkk., 2005. hal. 62). Motivasi adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan perilakunya untuk memenuhi tujuan tertentu. Proses timbulnya motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan dan imbalan (Gitosudarmo dan Sudita, 2008, hal.28). Orang yang satu berbeda dengan orang yang lainnya selain terletak pada kemampuannya untuk bekerja juga tergantung pada keinginan mereka untuk bekerja atau tergantung pada motivasinya. Motivasi seseorang tergantung pada kekuatan dari motivasi itu sendiri. Dorongan ini yang menyebabkan mengapa seseorang itu berusaha mencapai tujuan-tujuan, baik sadar maupun tidak sadar. Dorongan itu juga yang menyebabkan seseorang berperilaku, yang dapat mengendalikan dan memelihara kegiatan dan menetapkan arah umum yang harus ditempuh (Thoha, 1986, hal.201-202).

Menurut Gitosudarmo dan Sudita (2008, hal 28) proses munculnya motivasi terdiri beberapa tahapan proses yaitu: Pertama munculnya suatu kebutuhan yang belum terpenuhi. Kedua individu kemudian mencari cara untuk memuaskan keinginan tersebut. Ketiga individu itu akan mengarahkan perilakunya kearah pencapaian tujuan dengan cara yang telah dipilihnya. Keempat penilaian tentang keberhasilan akan dilihat oleh individu itu sendiri. Kelima imbalan atau evaluasi yang diterima tergantung sesuai dengan prestasi maupun kesalahan yang dilakukan. Akhirnya individu akan menilai sejauh mana perilaku dan imbalan telah memuaskan.

Menurut Ormrod (2007, hal.58) Motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan (*energise*), mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Motivasi membuat seseorang bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu dan menjaga mereka agar terus bergerak. Menurut Hasibuan (1996, hal 95), motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Menurut Harold Koontz dalam buku Hasibuan (1996, hal 95), motivasi mengacu pada dorongan dan usaha untuk memuaskan kebutuhan atau suatu tujuan. Menurut Wayne F. Cascio dalam buku Hasibuan (1996,

hal 95), motivasi adalah suatu kekuatan yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk memuaskan kebutuhannya.

Menurut Machr dan Meyer dalam buku Ormrod (2007, hal.58), para ahli teori kognitif sosial menyatakan bahwa orang-orang menetapkan tujuan untuk diri mereka sendiri dan mengarahkan perilaku mereka, motivasi menentukan tujuan-tujuan spesifik yang menjadi arah seseorang. Menurut Csikszentmihalyi & Nakamura dalam buku Ormrod (2007, hal.59), motivasi meningkatkan jumlah usaha dan energi yang dikeluarkan seseorang di berbagai aktivitas yang secara langsung berkaitan dengan kebutuhan dan tujuan mereka. Para peneliti mendekati studi motivasi dari beberapa sudut, beberapa peneliti menggunakan perspektif sifat dengan menyatakan bahwa motivasi sering melibatkan karakteristik kepribadian yang dimiliki orang-orang yang relatif bertahan lama pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil. Peneliti lainnya menggunakan pendekatan *behavioris* dengan berfokus pada konsekuensi (baik yang memperkuat ataupun yang menghukum) yang mungkin dibawa oleh berbagai perilaku. Sedangkan peneliti lainnya menggunakan perspektif kognitif sosial yang berfokus pada persepsi diri dan faktor-faktor kognitif lain yang secara langsung atau tidak langsung mendorong seseorang terlibat dalam perilaku tertentu dan bukan perilaku lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah faktor-faktor yang berada dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang kepada tujuan tertentu.

Motivasi dalam penelitian ini dikhususkan mengenai motivasi untuk mengikuti organisasi. Organisasi menurut Gitosudarmo dan Sudita (2008, hal.2-3) merupakan suatu sistem yang terdiri dari sub sistem atau bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya dalam melaksanakan aktivitasnya. Aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi memiliki pola tertentu. Organisasi pada dasarnya merupakan kumpulan orang-orang, karena setiap orang memiliki keterbatasan tertentu yang berbeda-beda maka orang-orang akan membentuk organisasi tertentu guna mencapai tujuan bersama. Berdasar pendapat tersebut organisasi dapat diartikan bahwa sekumpulan orang-orang yang saling terkait dan memiliki tujuan tertentu. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Badudu & Zain. 1994, hal. 548) mahasiswa adalah mereka yang telah memasuki remaja akhir maupun dapat dikatakan telah memasuki masa dewasa awal dan sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi mengikuti organisasi mahasiswa adalah faktor-faktor yang berada dalam diri seseorang yang menggerakkan dan

mengarahkan seseorang kepada tujuan bersama yang diikuti bersama yang anggotanya berada pada masa dewasa akhir dan sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mengikuti

Organisasi Mahasiswa

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang, menurut Maslow seseorang akan termotivasi oleh lima kebutuhan umum yang dapat diartikan dalam faktor-faktor yang memengaruhi orang untuk termotivasi. Kebutuhan umum itu diklasifikasikan ke dalam *deficiency* atau *growth* needs, yaitu (Yuwono, dkk., 2005. hal. 68) :

Deficiency needs

1. Fisiologis

Merupakan kebutuhan yang paling mendasar yang terpusat pada kebutuhan untuk mempertahankan diri termasuk kebutuhan akan oksigen, makanan, minuman, tidur, dll.

2. Keamanan dan rasa aman

Kebutuhan pada tahap ini berkaitan dengan keamanan dan rasa aman seseorang secara fisik maupun emosi. Kebutuhan ini meliputi keinginan stabilitas, keteraturan, bebas dari ancaman dan lain-lain.

3. *Belonginess*

Kebutuhan tahap ini yang berkaitan dengan keinginan seseorang untuk diterima oleh orang lain, bersahabat dan

dicintai. Dalam organisasi dapat berupa kebutuhan untuk berinteraksi dengan teman sekerja dan lain-lain.

Growth Needs

1. Harga diri dan ego

Adalah kebutuhan untuk dihormati oleh orang lain. Dalam organisasi dapat berupa kebutuhan untuk memperoleh status yang tinggi dan dikenali sebagai seseorang yang berhasil.

2. Aktualisasi diri

Merupakan kebutuhan untuk merealisasikan seluruh potensi yang dimiliki. Dalam organisasi dapat berupa kebutuhan untuk mengatasi tugas-tugas yang menantang, kreatif dan inovatif.

Faktor motivasi menurut Santrock (dalam Safitri, 2011, hal 19) yaitu :

1. motivasi ekstrinsik

Adalah keinginan untuk mencapai sesuatu dengan tujuan untuk mendapatkan penghargaan eksternal atau untuk menghindari hukuman ataupun dengan kata lain melakukan sesuatu yang lain. Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya dalam penelitian ini, ketika mahasiswa termotivasi untuk aktif dalam organisasi mahasiswa, maka mahasiswa akan mendapat hadiah atau imbalan berupa dukungan sosial teman satu jurusan. Dukungan sosial

dari teman satu jurusan yang inilah yang memunculkan motivasi dari mahasiswa. Dukungan sosial merupakan faktor eksternal yang berada di luar individu dan pada akhirnya mempengaruhi individu untuk termotivasi mengikuti organisasi mahasiswa.

2. motivasi instrinsik

Adalah keinginan dari dalam diri untuk menjadi komponen dan melakukan sesuatu demi usaha itu sendiri.

Berbeda halnya dengan teori yang dikemukakan oleh Maslow, menurut Gage dan Barliner dalam bukunya (1984, hal374-376) menyatakan bahwa motivasi dipengaruhi oleh faktor-faktor:

a. Kebutuhan

Proses motivasi terjadi karena adanya kebutuhan atau rasa kekurangan suatu. Seseorang yang memiliki kebutuhan akan menggerakkan tingkah lakunya untuk memuaskan kebutuhan. Jika memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan maka akan termotivasi.

b. Sikap

Sikap seseorang terhadap suatu objek melibatkan emosi (perasaan senang maupun tidak senang), pencerahan atau penghindaran terhadap objek, suatu sasaran serta elemen kognitif yaitu bagaimana individu membayangkan atau mempersiapkan sesuatu.

c. Minat

Dengan adanya minat maka akan ada perhatian terhadap objek. Suatu minat yang besar akan mempengaruhi atau menimbulkan motivasi.

d. Nilai

Nilai adalah suatu pandangan individu akan sesuatu hal atau sesuatu tujuan yang diinginkan atau dianggap penting dalam hidup individu tersebut.

e. Aspirasi

Adalah harapan individu akan sesuatu. Aspirasi tertentu akan mencoba, berusaha mencapai hal yang diharapkan. Dengan adanya aspirasi, individu akan termotivasi menuju sesuatu yang diharapkannya.

f. Hadiah

Adalah bentuk dari *reinforcement* dan model menurut prinsip *operant conditioning* dari Skinner. Dikutip dalam buku Dalyono (2009. hal.34-36) Skinner menganggap “reward” atau “*reinforcement*” sebagai faktor terpenting dalam proses belajar. Skinner berpendapat bahwa tujuan psikologi adalah meramal dan mengontrol tingkah laku. *Operant conditioning* adalah suatu situasi belajar dimana suatu respon dibuat lebih kuat akibat *reinforcement* langsung. Dalam pengajaran, *operant conditioning* menjamin respon-respon terhadap stimulus. Apabila murid tidak menunjukkan reaksi-reaksi terhadap stimulus, guru tidak mungkin dapat membimbing

tingkah lakunya ke arah tujuan perilaku. Jenis – jenis stimulus:

a. Positive reinforcement

Adalah penyajian stimulus yang meningkatkan probabilitas suatu respon.

b. Negative reinforcement

Adalah Pembatasan stimulus yang tidak menyenangkan, yang jika dihentikan akan mengakibatkan probabilitas respon.

c. Hukuman

Adalah Pemberian stimulus yang tidak menyenangkan.

d. Primary reinforcement

adalah stimulus pemenuhan kebutuhan-kebutuhan fisiologis.

e. Secondary or learned reinforcement

f. Modifikasi perilaku

Adalah perlakuan guru terhadap murid-murid berdasarkan minat kesenangan mereka.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi adalah pertama kebutuhan yaitu proses motivasi terjadi karena adanya kebutuhan dan memiliki rasa dan menggerakkan tingkah lakunya untuk memuaskan kebutuhan. Kedua sikap yaitu bagaimana individu membayangkan atau mempersiapkan sesuatu. Ketiga minat, suatu minat yang besar akan mempengaruhi atau menimbulkan

motivasi. Keempat aspirasi, aspirasi tertentu akan mencoba, berusaha mencapai hal yang diharapkan. Terakhir adalah hadiah yaitu bentuk *reinforcement* dan model menurut prinsip *operant*. Pada penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa dukungan sosial adalah bagian dari hadiah. Motivasi mengikuti organisasi pada mahasiswa akan muncul ketika mahasiswa itu mengetahui bahwa mereka akan mendapatkan hadiah berupa dukungan sosial ketika mereka berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan. Dukungan sosial yang dimaksudkan di sini adalah berupa dukungan sosial informasi, penghargaan, emosional dan instrumental yang diberikan oleh teman-teman satu jurusan terhadap para anggota Himpunan Mahasiswa FTM Undip.

3. Aspek-aspek Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa

Menurut Hasibuan (1996, hal.96-97) mengatakan bahwa terdapat aspek-aspek motivasi yang dikenal yaitu :

- a. Aspek aktif/dinamis : motivasi tampak sebagai suatu usaha positif dalam menggerakkan dan mengarahkan sumber daya manusia agar secara produktif berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.
- b. Aspek pasif/statis : motivasi akan tampak sebagai kebutuhan dan juga sekaligus sebagai perangsang untuk dapat mengarahkan dan menggerakkan potensi sumber daya manusia itu ke arah tujuan yang diinginkan.

Keinginan dan kegairahan kerja ini dapat ditingkatkan berdasarkan pertimbangan tentang adanya dua aspek motivasi yang bersifat statis, yaitu :

- a. Aspek motivasi statis tampak sebagai keinginan dan kebutuhan pokok manusia yang menjadi dasar dan harapan yang akan diperolehnya dengan tercapainya tujuan organisasi.
- b. Aspek motivasi statis adalah berupa alat perangsang/insentif yang diharapkan akan dapat memenuhi apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan pokok yang diharapkannya tersebut.

Menurut Yuwono dkk (2005, hal. 62) motivasi memiliki tiga komponen, yaitu :

- a. *Arousal* (sesuatu yang membangkitkan).

Komponen ini menunjukkan bahwa motivasi menimbulkan kekuatan pada individu untuk mendorong individu dengan cara tertentu.

- b. *Direction* (arah tindakan yang diambil)

Komponen ini menunjukkan bahwa motivasi menyediakan suatu orientasi tujuan tingkah laku yang diarahkan terhadap suatu.

- c. *Maintenance*

Komponen ini menunjukkan seberapa lama seseorang akan bertahan pada pilihan yang dibuatnya untuk mencapai tujuan tersebut.

Variabel kunci dalam Teori Pengharapan yang dikembangkan oleh Kurt Lewin dan Edward Tolman (Gitosudarmo dan Sudita, 2008, hal.42-44) adalah :

- a. *Usaha/effort* : usaha seseorang untuk bertindak tergantung dari pengharapan yaitu persepsi hubungan antara usaha dan prestasi, instrumentalis yaitu hubungan antara prestasi dengan hasil dan valensi yaitu hasil.
- b. *Hasil/outcome* : merupakan tujuan akhir dari suatu perilaku tertentu.
- c. *Pengharapan* : suatu keyakinan atau kemungkinan bahwa suatu usaha atau tindakan tertentu akan menghasilkan suatu tingkat prestasi tertentu.
- d. *Instrumentalis* : hubungan antara prestasi dan imbalan atas pencapaian prestasi tersebut.
- e. *Valensi* : kadar kekuatan keinginan seseorang terhadap hasil tertentu.

Berdasarkan uraian di atas aspek-aspek yang mempengaruhi motivasi mengikuti organisasi. Motivasi memiliki tiga komponen. Komponen pertama adalah *arousal* (sesuatu yang membangkitkan), *direction* (arah tindakan yang diambil) dan *maintenance* (seberapa lama seseorang akan bertahan pada pilihan yang dibuatnya untuk mencapai tujuan tersebut) (Yuwono, dkk., 2005, hal. 62). Dalam bukunya, Hasibuan mengatakan aspek yang mempengaruhi motivasi

adalah aspek aktif/dinamis dan aspek pasif/statis (Hasibuan, 1996, hal. 96-97).

Dari penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan terdapat tiga komponen dasar munculnya motivasi yaitu aspek yang menggerakkan, mengarahkan dan menjaga seseorang menuju tujuannya.

B. Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan

1. Pengertian Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan

Dukungan sosial dapat diartikan bahwa terdapat orang-orang yang akan membantu apabila terjadi suatu kejadian yang dipandang akan menimbulkan masalah dan bantuan tersebut dirasakan dapat menaikkan perasaan positif seseorang. Dukungan sosial adalah hal yang bermanfaat tatkala seseorang mengalami stres dan sesuatu yang sangat efektif terlepas dari strategi mana yang digunakan untuk mengatasi stres. Sebagian alasannya adalah karena berhubungan dengan orang lain adalah sumber dari rasa nyaman ketika seseorang merasa tertekan (Baron & Byrne, 2005, hal. 244). Individu yang memiliki kelekatan atau anggota dalam kelompok akan saling memberikan dukungan dalam menghadapi masalah baik itu masalah individu maupun masalah kelompok. Cobb seperti dikutip oleh Gottlieb (dalam Maslihah, 2011 hal. 106) menyatakan, setiap informasi apapun dari lingkungan sosial yang menimbulkan persepsi individu bahwa individu menerima efek positif, penegasan atau bantuan

menandakan suatu ungkapan dari adanya dukungan sosial. Adanya perasaan didukung oleh lingkungan membuat segala sesuatu menjadi lebih mudah terutama pada waktu menghadapi peristiwa yang menekan. Cobb menekankan orientasi subjektif yang memperlihatkan bahwa dukungan sosial terdiri atas informasi yang menuntun orang meyakini bahwa ia diurus dan disayangi

Menurut Dimatteo (Ristianti, tt, hal. 3) konsep operasional dari dukungan sosial adalah *percieved support* (dukungan yang dirasakan), yang memiliki dua elemen dasar diantaranya adalah persepsi bahwa ada sejumlah orang lain dimana seseorang dapat mengandalkannya saat dibutuhkan dan derajat kepuasan terhadap dukungan yang ada. Melalui dua elemen dasar dari dukungan yang dirasakan remaja yang diperoleh dari teman sebaya, remaja dapat merasa lebih tenang apabila dihadapkan pada suatu masalah. Hal tersebut dapat menimbulkan keyakinan pada diri remaja bahwa apapun yang dilakukan oleh remaja akan mendapatkan dukungan dari teman sebayanya.

Jurusan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Badudu & Zain, 1994, hal. 233) adalah bagian dari suatu fakultas atau sekolah tinggi yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan suatu bidang studi.

Berdasar uraian diatas dapat disimpulkan dukungan sosial teman satu jurusan adalah terdapat orang-orang yang tergabung dalam satu jurusan akan membantu apabila terjadi suatu kejadian

yang dipandang akan menimbulkan masalah dan bantuan tersebut dirasakan dapat menaikkan perasaan positif seseorang.

2. Jenis-jenis Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan

House (Smet, 1994, hal. 134-135) membedakan empat jenis atau dimensi dukungan sosial :

a. Dukungan emosional

Mencangkup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan (misalnya: umpan balik, penegasan).

b. Dukungan penghargaan

Terjadi lewat ungkapan hormat (penghargaan) positif untuk orang itu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dan perbandingan positif orang itu dengan orang lain, seperti misalnya orang-orang yang kurang mampu atau lebih buruk keadaanya (menambah penghargaan diri).

c. Dukungan instrumental

Mencangkup bantuan langsung, seperti kalau orang-orang memberi pinjaman uang kepada orang itu atau menolong dengan pekerjaan waktu mengalami stres.

d. Dukungan informatif

Mencangkup memberi nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran atau umpan balik.

Menurut Cutrona dan Orford (dikutip Yanuasti, 2001, hal, 27) menyebutkan bahwa ada empat aspek dukungan sosial yaitu:

a. Dukungan materi

Dukungan ini biasa disebut juga dengan bantuan nyata (*tangible aid*) atau dukungan alat (*instrumental support*).

b. Dukungan emosi

Yaitu perilaku memberi bantuan atau dukungan dalam bentuk memberi perhatian dan empati terhadap orang lain.

c. Dukungan penghargaan

Dukungan ini terjadi apabila ada ekspresi penilaian yang positif terhadap individu.

d. Dukungan informasi

Yaitu proses pemberian informasi, nasehat, saran atau bimbingan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Menurut Sarafino dalam Kumalasari (2012, hal 25-26) dukungan sosial terdiri dari empat jenis, yaitu :

a. Dukungan emosional

Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyawan, dicintai dan diperhatikan. Dukunga ini meliputi perilaku seperti memberikan perhatian dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluhan kesah orang lain.

b. Dukungan penghargaan

Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain.

c. Dukungan instrumental

Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung, misalnya yang berupa bantuan finansial atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu.

d. Dukungan informasi

Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan.

Berdasarkan uraian diatas aspek-aspek dukungan sosial teman satu jurusan yang digunakan peneliti adalah aspek-aspek dukungan sosial menurut House (Smet, 1994, hal. 134-135). yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif.

C. Hubungan Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan dengan Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa

Pada uraian diatas pada bab sebelumnya, seorang mahasiswa baru Fakultas Teknik Mesin harus beradaptasi dengan lingkungan perkuliahan di FTM Undip. Mahasiswa baru sejak pertama kali memasuki dunia perkuliahan yaitu pada saat masa orientasi mahasiswa diperkenalkan dengan organisasi yang berada di FTM Undip yaitu Himpunan Mahasiswa FTM Undip.

Banyak mahasiswa baru FTM Undip yang ingin menjadi anggota himpunan mahasiswa FTM Undip dikarenakan menjadi anggota himpunan mahasiswa mendapatkan banyak dukungan sosial dari teman-teman satu jurusan. Mahasiswa baru yang ingin menjadi anggota himpunan mahasiswa cukuplah mudah. Mahasiswa baru akan diberikan tugas-tugas yang akan dilakukan secara bersama dengan teman-teman satu jurusannya dan senior himpunan mahasiswa akan menilai seberapa aktif mahasiswa baru tersebut terhadap tugas yang diberikan.

Menurut pengertian yang dijelaskan sebelumnya, pengertian dari Yuwono dkk (2005, hal.62) ada tiga aspek yang mempengaruhi motivasi seseorang yaitu aspek menggerakkan, mengarahkan dan menjaga agar tetap pada tujuan. Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya motivasi seseorang adalah kebutuhan, sikap, minat, nilai, aspirasi dan hadiah/*reinforcement*. Skinner menganggap penting *reinforcement* dalam proses belajar. Dalam hal ini *reinforcement* diharapkan mampu menguatkan perilaku. Pada penelitian kali ini, peneliti menjadikan dukungan sosial adalah bentuk dari *reinforcement* dari mengikuti organisasi mahasiswa. Bentuk *reinforcement* berupa dukungan sosial itulah yang menjadikan motivasi mengikuti organisasi mahasiswa. Dukungan sosial adalah persepsi seseorang terhadap lingkungannya bahwa dia diperhatikan, dihargai atau dibantu oleh seseorang atau oleh sekelompok. Seorang mahasiswa baru FTM Undip mendapatkan

banyak informasi akan keuntungan menjadi anggota Himpunan mahasiswa, maka akan membangkitkan motivasi mahasiswa baru untuk mengikuti organisasi mahasiswa dan mengikuti semua kegiatan kemahasiswaan FTM Undip. Mahasiswa baru FTM Undip merasa mendapatkan dukungan emosional berupa perhatian ketika menjadi himpunan mahasiswa FTM Undip, dengan demikian mahasiswa baru FTM Undip termotivasi untuk bergabung dalam Himpunan Mahasiswa FTM Undip.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial masuk dalam kebutuhan manusia akan berafiliasi yaitu berhubungan dengan orang lain. Seseorang termotivasi untuk berperan aktif dalam suatu lingkungan ketika orang tersebut mendapatkan dukungan sosial dari lingkungannya atau merasa diterima dalam lingkungan tersebut.

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara dukungan sosial teman satu jurusan dengan motivasi mengikuti organisasi mahasiswa. Artinya semakin positif dukungan sosial teman satu jurusan, maka semakin tinggi motivasi mengikuti organisasi mahasiswa dan sebaliknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific*, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013, hal. 7).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi Variabel dalam penelitian harus ditentukan terlebih dahulu sebelum metode pengumpulan data dan analisis data, serta teknik analisis data yang digunakan. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah

1. Variabel tergantung : Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa.

2. Variabel bebas : Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dalam menentukan alat pengumpulan data, maka batasan operasional dari variabel-variabel penelitian perlu dijelaskan terlebih dahulu. dalam penelitian ini batasan operasional dari variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa

Motivasi mengikuti organisasi mahasiswa adalah faktor-faktor yang berada dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang kepada tujuan bersama sesuai dengan pola dan batasan organisasi yang diikuti bersama yang anggotanya berada pada masa dewasa akhir dan sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Tinggi rendahnya motivasi mengikuti organisasi yang dimiliki subjek ditunjukkan dengan skor yang diperoleh dari skala motivasi mengikuti organisasi. Semakin tinggi skor pada skala mengenai motivasi mengikuti organisasi, maka semakin baik motivasi mengikuti organisasi dan sebaliknya.

2. Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan

Dukungan sosial teman satu jurusan adalah terdapat orang-orang yang tergabung dalam satu jurusan akan membantu apabila terjadi suatu kejadian yang dipandang akan menimbulkan

masalah dan bantuan tersebut dirasakan dapat menaikkan perasaan positif seseorang.

Tinggi rendahnya dukungan sosial teman satu jurusan tercermin dari jawaban subjek terhadap skala dukungan sosial teman satu jurusan. Semakin tinggi skor pada skala mengenai dukungan sosial teman satu jurusan, maka semakin baik dukungan sosial teman satu jurusan dan sebaliknya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Penentuan subjek dalam suatu penelitian menjadi suatu hal yang amat penting karena dengan menentukan subyek seluruh kegiatan penelitian dapat terarah. Penentuan subjek juga berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan permasalahan – permasalahan dalam penelitian. Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2012, hal. 77). Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Teknik Mesin Universitas Diponegoro Semarang sebagai populasi penelitian.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Azwar, 2012, hal. 79). Pada dasarnya

teknik-teknik pengambilan sampel terdiri atas cara probabilitas dan cara nonprobabilitas. Dengan cara probabilitas, setiap subjek dalam populasi harus memiliki peluang yang besarnya sudah diketahui untuk terpilih menjadi sampel (Azwar, 2012, hal. 80). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Teknik Mesin Universitas Diponegoro Semarang.

Metode yang umum digunakan untuk pengambilan sampel adalah metode *cluster random sampling*. Pengambilan sampel dengan cara kluster adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2012, hal. 87).

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2013, hal. 92). Dalam penelitian ini digunakan dua buah skala yaitu skala motivasi mengikuti organisasi mahasiswa dan skala dukungan sosial teman satu jurusan.

Penyajian skala motivasi mengikuti organisasi mahasiswa dan skala dukungan sosial teman satu jurusan diberikan dalam

bentuk pilihan-pilihan jawaban yang didasarkan atas pertimbangan bahwa item yang berbentuk pilihan pada umumnya lebih menarik bagi subjek dibandingkan dengan angket bentuk lain. Setiap aspek dalam angket adalah terdapat item-item yang berupa pernyataan positif atau favorabel maupun pernyataan negatif atau unfavorabel. Setiap item mempunyai empat kemungkinan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Pada item yang berbentuk pernyataan positif skor jawaban bergerak antara 4 sampai dengan 1, sedangkan pada item yang berbentuk pernyataan negatif skor jawaban akan bergerak antara 1 sampai dengan 4. Dalam pelaksanaannya subjek diminta untuk memilih salah satu dari empat kemungkinan jawaban yang tersedia. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka akan semakin tinggi nilai pada variabel yang diukur.

1. Skala Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa

Pada penelitian ini untuk mengungkapkan motivasi mengikuti organisasi mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Teknik Mesin Universitas Diponegoro Semarang. Skala motivasi mengikuti organisasi mahasiswa disusun berdasarkan karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

- a. *Arousal* / Menggerakkan (sesuatu yang membangkitkan).
- b. *Direction* / Mengarahkan (arah tindakan yang diambil)
- c. *Maintenance* / Menjaga perilaku seseorang

Pada tabel 1 akan memperlihatkan *blue print* angket motivasi mengikuti organisasi.

Tabel 1

***Blue Print* Skala Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa**

| Aspek | Item | | Total |
|----------------------------|-----------|-------------|-------|
| | Favorabel | Unfavorabel | |
| Menggerakan | 4 | 4 | 8 |
| Mengarahkan | 4 | 4 | 8 |
| Menjaga perilaku seseorang | 4 | 4 | 8 |
| Total | 12 | 12 | 24 |

2. Skala Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan

Skala dukungan sosial teman satu jurusan berdasarkan empat aspek, yaitu :

- e. Dukungan emosional
- f. Dukungan penghargaan
- g. Dukungan instrumental
- h. Dukungan informatif

Pada tabel 2 akan memperlihatkan *blue print* angket dukungan sosial teman satu jurusan.

Tabel 2

Blue Print Skala Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan

| Aspek | Item | | Total |
|-----------------------|-----------|-------------|-------|
| | Favorabel | Unfavorabel | |
| Dukungan emosional | 3 | 3 | 6 |
| Dukungan penghargaan | 3 | 3 | 6 |
| Dukungan instrumental | 3 | 3 | 6 |
| Dukungan informatif | 3 | 3 | 6 |
| Total | 12 | 12 | 24 |

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas alat ukur

Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas skala motivasi mengikuti organisasi mahasiswa dan dukungan sosial teman satu jurusan didapatkan dengan melakukan pengujian validitas terhadap item-item skala tersebut dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dan skor total untuk mendapatkan koefisien korelasi antara item yang dicari dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Carl Pearson.

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan di atas masih perlu dikoreksi lagi mengingat adanya kelebihan bobot pada koefisien tersebut, maka untuk mengoreksi korelasi yang kelebihan bobot tersebut digunakan teknik korelasi *Part Whole*.

2. Reliabilitas alat ukur

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013, hal.121). Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik pengukuran reliabilitas dengan satu kali pengukuran yaitu dengan teknik analisis varian (koefisien alpha) yang dikembangkan oleh *Alpha* dengan teknik Cronbach.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh, sehingga didapatkan suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik.

Teknik yang sesuai untuk mengelola data dalam penelitian ini adalah teknik statistik analisis korelasi *product moment person*, karena bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel (satu variabel bebas dan satu variabel tergantung) dan memiliki data yang bergejala interval (Azwar, 2012, hal.9). Perhitungan ini menggunakan program komputer *Statistic Package Sosial Science (SPSS) for Window versi 13.0*.

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang khususnya jurusan Mesin. Fakultas Teknik Undip terletak di Jl. Prof. Sudharto, SH. Tembalang Semarang. Fakultas Teknik Mesin Undip adalah sebuah penjurusan ilmu Teknik Mesin yang disediakan oleh Universitas Diponegoro. Fakultas Teknik Mesin Undip memiliki mahasiswa aktif kurang lebih 700 mahasiswa yang saat ini dibagi berdasarkan dari angkatan terendah yaitu angkatan 2014, 2013, 2012 dan 2011++.

Mahasiswa FTM Undip sejak awal masuk menjadi mahasiswa dituntut untuk aktif dalam berorganisasi. Hal ini ditunjukkan dengan keikutsertaan mahasiswa baru FTM Undip dalam masa orientasi mahasiswa baru selama minimal satu semester. Mahasiswa FTM Undip sejak awal sudah dibentuk untuk saling mendukung dan menumbuhkan jiwa solidaritas yang tinggi terhadap almamater. Selain dituntut untuk aktif dalam berorganisasi, mahasiswa FTM Undip juga memiliki tugas perkuliahan yang cukup berat dan susah.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi penyusunan alat ukur, permohonan ijin penelitian dan uji coba alat ukur (uji validitas dan uji reliabilitas).

1. Penyusunan Alat Ukur

a. Skala Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa

Skala motivasi mengikuti organisasi mahasiswa disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek motivasi mengikuti organisasi mahasiswa, yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menjaga perilaku seseorang. Selanjutnya skala motivasi mengikuti organisasi mahasiswa direncanakan terdiri dari 24 item dengan sebaran nomor item sebagai berikut :

Tabel 3

Skala Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa

| Komponen | Jumlah pernyataan | | Total |
|----------------------------|-------------------|------------|-------|
| | Fav | Unfav | |
| Menggerakkan | 1,12,13,24 | 2,11,14,23 | 8 |
| Mengarahkan | 3,10,15,22 | 4,9,16,21 | 8 |
| Menjaga perilaku seseorang | 5,8,17,20 | 6,7,18,19 | 8 |
| Total | 12 | 12 | 24 |

b. Skala Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan

Skala dukungan sosial teman satu jurusan disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial teman satu jurusan, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Selanjutnya

skala dukungan sosial teman satu jurusan direncanakan terdiri dari 24 item dengan sebaran nomor item sebagai berikut :

Tabel 4

Skala Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan

| Komponen | Jumlah pernyataan | | Total |
|-----------------------|-------------------|---------|-------|
| | Fav | Unfav | |
| Dukungan emosional | 1,16,17 | 2,15,18 | 6 |
| Dukungan penghargaan | 4,13,20 | 3,14,19 | 6 |
| Dukungan instrumental | 5,12,21 | 6,11,22 | 6 |
| Dukungan informatif | 8,9,24 | 7,10,23 | 6 |
| Total | 12 | 12 | 24 |

2. Perijinan Penelitian

Permohonan ijin penelitian ini dilakukan oleh peneliti setelah menyusun alat ukur yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Surat permohonan ijin peneliti diajukan secara tertulis kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang diajukan kepada Kepala Jurusan Teknik Mesin Universitas Diponegoro Semarang berdasarkan surat ijin nomor /B.7.3/FP/III/2015 setelah mendapatkan ijin dari Kepala Jurusan Teknik Mesin Universitas Diponegoro Semarang dengan nomor surat 030/UN7.3.3.TM/PP/2015 maka peneliti segera melakukan penelitian. Untuk lebih jelasnya surat perijinan penelitian dapat dilihat pada LAMPIRAN G.

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian untuk skripsi ini dilakukan di Kampus Teknik Mesin Undip. Peneliti menggunakan dua kali penyebaran akngket.

Pertama peneliti menyebarkan angket yang berguna untuk menguji validitas dan reliabilitas item-item skala peneliti.

Penyebarakan angket yang pertama dilakukan pada hari Selasa, 10 Maret 2015 pada pukul 11.00 WIB di kampus Teknik Mesin Undip. Peneliti masuk ke dalam kelas yang baru saja selesai melakukan kegiatan belajar yang berisikan mahasiswa angkatan 2014. Subjek penelitian pertama yang digunakan peneliti sebanyak 55 orang. Skala dibagikan secara langsung kepada mahasiswa angkatan 2014. Skala yang sudah terisi selanjutnya dipergunakan untuk uji validitas dan reliabilitas alat ukur. Analisis data menggunakan komputer program *Statistical package For Social Science (SPSS) versi 13.0 for Windows*. Selanjutnya akan diketahui mana saja item yang gugur dan item mana saja yang tidak gugur untuk nantinya digunakan pada pengambilan data kedua.

Peneliti melakukan penelitian kedua pada hari Senin, 16 Maret 2015 pada pukul 16.00 WIB di kampus Teknik mesin Undip. Penelitian kedua ini dipergunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Peneliti masuk ke dalam kelas yang baru saja selesai melakukan kegiatan belajar yang berisikan mahasiswa angkatan 2014. Pada peneltian kedua, subjek dalam kelas sebanyak 60 orang. Subjek pada penelitian kedua ini berbeda dengan subjek yang digunakan pada penelitian pertama. Penelliti membagikan langsung kepada mahasiswa angkatan 2014. Skala yang sudah terisi selanjutnya digunakan untuk melihat hasil uji asumsi dan uji hipotesis penelitian. Analisis data menggunakan komputer program

Statistical Package For Social Science (SPSS) versi 13.0 for Windows.

D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Skala Motivasi mengikuti Organisasi Mahasiswa

a. Validitas Skala Motivasi Mengikuti Organisasi

Mahasiswa

Pada uji validitas skala motivasi mengikuti organisasi mahasiswa terdiri dari 24 item, diperoleh 23 item valid dan satu diantaranya gugur dengan koefisien validitas skala motivasi mengikuti organisasi mahasiswa, dilihat dari hasil korelasi paling rendah ke paling tinggi yaitu 0,243 – 0,745. Hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Sebaran item valid dan gugur skala motivasi mengikuti organisasi mahasiswa dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 5

Skala Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa

| Komponen | Jumlah pernyataan | | Total |
|----------------------------|--------------------------|--------------|--------------|
| | Fav | Unfav | |
| Menggerakkan | 1,12,13,24 | *2,11,14,23 | 8 |
| Mengarahkan | 3,10,15,22 | 4,9,16,21 | 8 |
| Menjaga perilaku seseorang | 5,8,17,20 | 6,7,18,19 | 8 |
| Total | 12 | 12 | 24 |

Keterangan : tanda (*) menunjukan item yang gugur.

b. Reliabilitas Skala Motivasi Mengikuti Organisasi

Mahasiswa

Uji reliabilitas ini dilakukan berdasarkan pada jumlah item yang valid. Adapun hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas skala motivasi mengikuti organisasi mahasiswa sebesar 0,921. Hasil tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas skala motivasi mengikuti organisasi mahasiswa tergolong sangat baik.

2. Skala Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan

a. Validitas Skala Motivasi Mengikuti Organisasi

Mahasiswa

Pada uji validitas skala dukungan sosial teman satu jurusan terdiri dari 24 item, diperoleh 21 item valid dan tiga diantaranya gugur dengan koefisien validitas skala dukungan sosial teman satu jurusan, dilihat dari hasil korelasi paling rendah ke paling tinggi yaitu 0,246 – 0,715. Hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Sebaran item valid dan gugur skala dukungan sosial teman satu jurusan dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6
Skala Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan

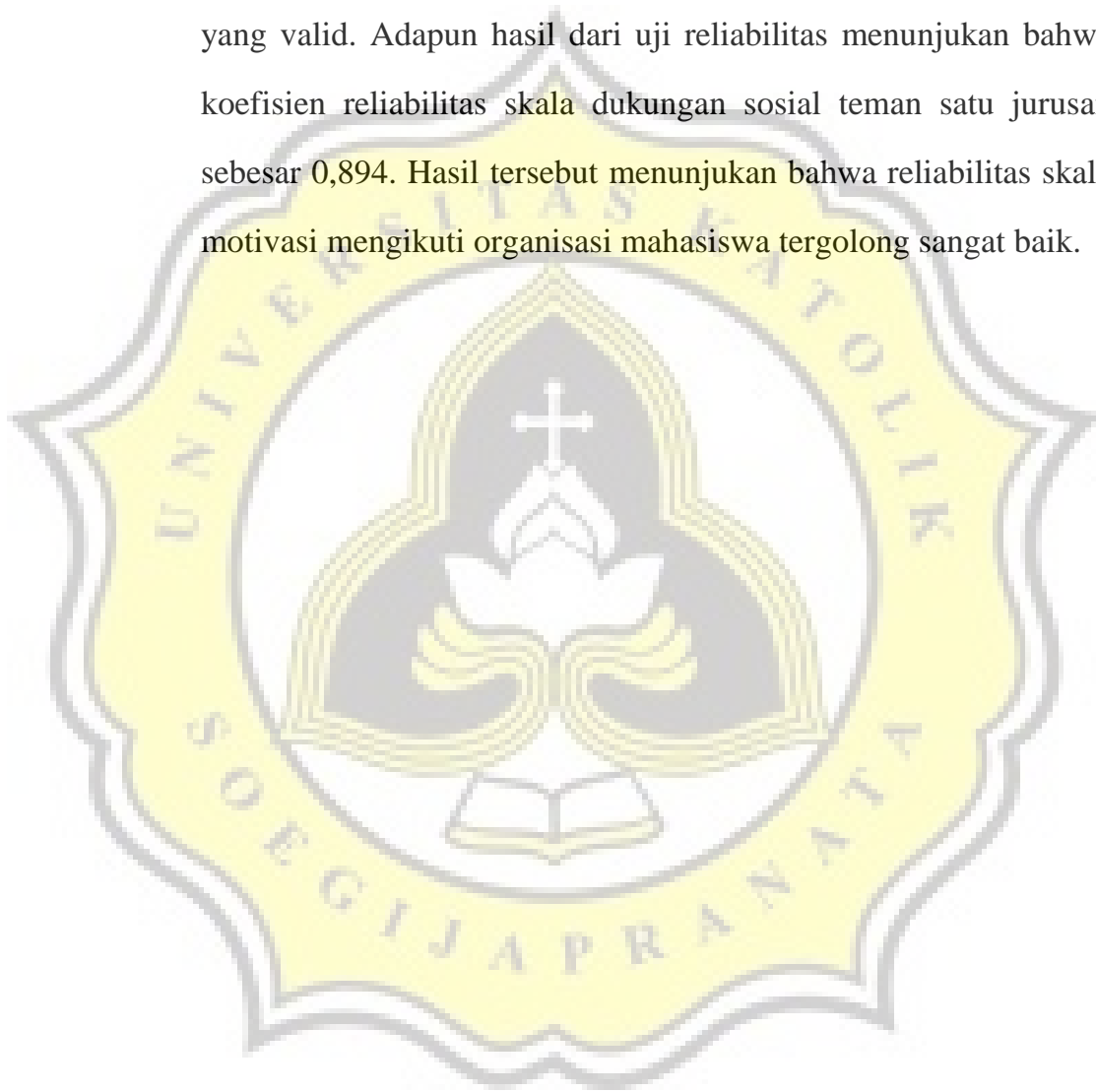
| Komponen | Jumlah pernyataan | | Total |
|-----------------------|--------------------------|--------------|--------------|
| | Fav | Unfav | |
| Dukungan emosional | 1,16,17 | 2,*15,18 | 6 |
| Dukungan penghargaan | 4,13,20 | 3,14,*19 | 6 |
| Dukungan instrumental | 5,12,21 | 6,11,22 | 6 |
| Dukungan informatif | 8,9,24 | 7,*10,23 | 6 |
| Total | 12 | 12 | 24 |

Keterangan : tanda (*) menunjukan item yang gugur.

b. Reliabilitas Skala Motivasi Mengikuti Organisasi

Mahasiswa

Uji reliabilitas ini dilakukan berdasarkan pada jumlah item yang valid. Adapun hasil dari uji reliabilitas menunjukan bahwa koefisien reliabilitas skala dukungan sosial teman satu jurusan sebesar 0,894. Hasil tersebut menunjukan bahwa reliabilitas skala motivasi mengikuti organisasi mahasiswa tergolong sangat baik.



BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan analisis statistik dengan menggunakan *product moment* dari Pearson, maka dilakukan uji asumsi normalitas dan linearitas.

1. Uji Asumsi

Uji asumsi menyangkut uji normalitas dan uji linieritas. Melalui uji normalitas akan diketahui apakah distribusi kedua variabel tersebut normal atau tidak dan apakah sampel yang diambil telah representatif dengan populasi. Uji normalitas dan linieritas dilakukan dengan bantuan *Statistical Packages for Social Science* (SPSS).

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan prosedur *Kolmogorov-Smirnov*. Distribusi data normal ditunjukkan apabila probabilitas (signifikasi) lebih besar dari 0,05. Uji normalitas, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa

Uji normalitas diperlukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang normal. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas terhadap motivasi

mengikuti organisasi mahasiswa diperoleh nilai, K-SZ sebesar 0,209 dengan $p > 0,05$. Berarti dapat disimpulkan skor motivasi mengikuti organisasi mahasiswa berdistribusi normal. Hasil uji normalitas selengkapnya terdapat di lampiran F-1.

2. Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan

Berdasarkan pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, uji normalitas terhadap dukungan sosial teman satu jurusan diperoleh nilai, K-SZ sebesar 0,051 dengan $p > 0,05$ juga memiliki distribusi yang normal. Hasil uji normalitas selengkapnya terdapat pada lampiran F-1.

b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas menunjukkan adanya hubungan yang linier antara X dan Y (dukungan sosial teman satu jurusan dan motivasi mengikuti organisasi mahasiswa). Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat signifikansi dari F_{linier} sebesar 11,569 dengan $p < 0,01$. Pengujian linieritas untuk data penelitian ini terpenuhi. Hasil uji linieritas selengkapnya dapat dilihat di lampiran F-2.

2. Uji Hipotesis

Hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* diketahui nilai r_{xy} sebesar 0,408 dengan $p < 0,01$. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan

positif yang sangat signifikan antara motivasi mengikuti organisasi mahasiswa dengan dukungan sosial teman satu jurusan. Hasil uji hipotesis selengkapnya dapat dilihat di lampiran G.

B. Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan teknik *product moment*, diperoleh hasil $r_{xy} = 0,408$ dengan $p < 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yaitu ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial teman satu jurusan dengan motivasi mengikuti organisasi mahasiswa Fakultas Teknik Mesin (FTM) Universitas Diponegoro. Semakin tinggi dukungan sosial teman satu jurusan maka semakin tinggi motivasi mengikuti organisasi mahasiswa, dan sebaliknya.

Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa FTM Undip memiliki motivasi yang tinggi terhadap mengikuti organisasi mahasiswa dikampusnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa FTM Undip adalah dukungan sosial dari teman satu jurusan. Seperti yang dijelaskan oleh Maslow hal yang mempengaruhi motivasi sangatlah banyak seperti, pemenuhan kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan *belonginess* yang berkaitan dengan keinginan seseorang untuk diterima dalam lingkungan sosial, kebutuhan untuk dihargai dan kebutuhan untuk beraktualisasi diri. Selain itu motivasi juga akan muncul karena sikap seseorang terhadap suatu objek yang mereka senangi maupun tidak,

minat seseorang terhadap suatu objek, nilai seseorang terhadap suatu objek dan harapan individu terhadap sesuatu.

Dalam memutuskan untuk menjadi aktifis kampus, mahasiswa FTM Undip mempertimbangkan banyak hal. Salah satunya adalah dengan melihat dukungan sosial yang mereka dapatkan jika tergabung dalam himpunan mahasiswa teknik mesin Undip. Adanya dukungan sosial yang akan muncul jika tergabung dalam himpunan mahasiswa cukup memicu motivasi mahasiswa FTM Undip untuk bergabung dalam himpunan mahasiswa teknik mesin Undip. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Atnafu (2012, hal. 69) di *Addis Ababa secondary schools* tentang hubungan antara motivasi dan dukungan sosial memberikan hasil bahwa seseorang yang memiliki kebutuhan berprestasi yang tinggi memiliki hubungan positif yang sangat signifikan dengan dukungan sosial yang mereka dapatkan, dan begitu pula sebaliknya. Menurut McClelland, kebutuhan berprestasi merupakan salah satu aspek dari motivasi.

Selaras dengan penelitian Raesi, dkk (2012, hal. 1232) menjelaskan bahwa motivasi muncul karena adanya kebutuhan untuk sukses, kebutuhan untuk berkomunikasi atau berelasi dengan orang lain dan kebutuhan untuk memiliki kekuatan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi muncul dari banyak aspek yang berpengaruh. Dalam hal ini, motivasi mahasiswa untuk mengikuti organisasi mahasiswa adalah adanya kebutuhan untuk memiliki relasi yang baik dengan lingkungan perkuliahannya. Selain itu motivasi juga bisa muncul

karena adanya keinginan dari dalam diri mahasiswa itu sendiri untuk mengembangkan *softskill* yang dimilikinya. Hasil yang didapat dalam penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya tentang motivasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fortune, dkk (2005, hal. 6) di University at Albany MSW dan BSW program, Marywood University MSW program dan University of Texas-Pan American BSW program menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam praktek dilapangan. Hal inilah yang juga menjadi motivasi mahasiswa FTM Undip untuk menjadi aktif untuk berprestasi dalam kegiatan kemahasiswaan di FTM Undip. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Fullagar & Mills (2008, hal. 6) yang menjelaskan tentang hubungan motivasi dan relasi sosial mahasiswa arsitektur di Midwestern University, menunjukkan hal yang signifikan antara pengalaman kehidupan akademik di arsitektur dengan motivasi yang muncul dalam diri mahasiswa.

Berdasarkan hasil perhitungan empiris penelitian ini diketahui bahwa variabel dukungan sosial teman satu jurusan menunjukkan hasil mean empirik (M_e) sebesar 62,42. Jika dibandingkan dengan mean hipotetik (M_h) sebesar 52,5 dan standart devisiasi hipotetik (SD_h) 10,5 , maka dapat dilihat bahwa pada penelitian subjek memiliki tingkat dukungan sosial yang tergolong sedang. Hal ini dikatakan sedang salah satunya karena ada beberapa item skala dukungan sosial teman satu jurusan yang memiliki data yang ekstrem. Menurut hipotesis penyangga, dukungan sosial mempengaruhi

kesehatan dengan melindungi orang itu terhadap efek negatif dari stres yang berat. Orang-orang dengan dukungan sosial tinggi, mungkin akan kurang menilai situasi penuh stres (mereka tahu bahwa mungkin akan ada seorang yang dapat membantu mereka). Orang yang dengan dukungan sosial tinggi akan mengubah respon mereka terhadap sumber stres (contohnya pergi ke seseorang teman untuk membicarakan masalah itu) (Smet, 1994, hal. 137-138). Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian merupakan orang-orang yang memperdulikan masalah disekitarnya jika memang masalah tersebut adalah masalah yang dapat memunculkan stres yang berat. Jika masalah tersebut tidak terlalu berat menurut subjek, subjek tidak akan terlalu mempermasalahkannya.

Sumbangan efektif dukungan sosial teman satu jurusan adalah sebesar 16,6%. Hal ini berarti dukungan sosial teman satu jurusan cukup berpengaruh terhadap motivasi mengikuti organisasi mahasiswa. Faktor lain selain dukungan sosial juga berpengaruh terhadap motivasi mengikuti organisasi mahasiswa seperti, keinginan untuk memenuhi kebutuhan memiliki kekuatan, keinginan memenuhi kebutuhan untuk sukses dan dorongan dari keluarga.

Dukungan sosial sendiri memiliki arti terdapat orang-orang yang akan membantu apabila terjadi suatu kejadian yang dipandang akan menimbulkan masalah dan bantuan tersebut dirasakan dapat menaikkan perasaan positif seseorang. Seseorang yang memiliki dukungan sosial tinggi akan merasa nyaman dalam lingkungan relasi sosialnya dan akan memunculkan rasa ingin turut serta dalam

kegiatan di lingkungan relasi sosialnya. Hal ini diharapkan seseorang yang memiliki dukungan sosial dalam dirinya akan muncul perasaan ingin turut serta berperan dalam lingkungan relasi sosialnya sehingga munculah motivasi untuk mengikuti organisasi mahasiswa.

Sedangkan dari hasil perhitungan nilai mean empirik (M_e) diketahui bahwa motivasi mengikuti organisasi mahasiswa pada penelitian ini memiliki nilai mean empirik (M_e) sebesar 69,92. Jika dibandingkan dengan mean hipotetik (M_h) sebesar 57,5 dan standart deviasi hipotetik (SD_h) sebesar 11,5 , maka dapat dilihat bahwa pada saat penelitian subjek memiliki motivasi mengikuti organisasi mahasiswa yang tergolong tinggi. Berdasarkan survey awal berupa wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa motivasi mahasiswa untuk mengikuti organisasi mahasiswa muncul karena adanya dukungan sosial dari teman-teman satu jurusan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yaitu letak skor mean empirik variabel motivasi mengikuti organisasi mahasiswa berada di klasifikasi tinggi.

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kelemahan-kelemahan yang bisa mempengaruhi hasil penelitian ini, yaitu :

1. Kemungkinan tidak terbukanya subjek dalam menjawab pernyataan sehingga jawaban yang diberikan kurang sesuai dengan keadaan dirinya dan cenderung ingin dianggap ideal sesuai dengan keadaan pada umumnya, sehingga adanya kemungkinan jawaban tidak jujur.

2. Waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada sore hari setelah kegiatan perkuliahan terakhir dihari itu berakhir, kemungkinan dapat mempengaruhi kondisi mood dan fisik subjek yang sudah merasa lelah sehingga mempengaruhi subjek saat menjawab pernyataan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan positif antara dukungan sosial teman satu jurusan dengan motivasi mengikuti organisasi mahasiswa. Semakin tinggi dukungan sosial teman satu jurusan, maka semakin tinggi motivasi mengikuti organisasi mahasiswa, demikian pula sebaliknya adapun sumbangan efektif dukungan sosial teman satu jurusan terhadap motivasi mengikuti organisasi mahasiswa adalah sebesar 16,6%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Mesin Undip

Bagi mahasiswa Fakultas Teknik Mesin Undip hendaknya tetap menjaga motivasi dalam dirinya untuk terus berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan. Motivasi untuk berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan akan berdampak baik juga dengan motivasi berprestasi. Dengan adanya motivasi berperan

aktif dalam organisasi, mahasiswa akan memiliki banyak waktu untuk bertukar ide dan pikiran dengan teman-teman lainnya. Hal ini akan memicu semangat dan motivasi mahasiswa karena dengan demikian mahasiswa akan mendapatkan lebih banyak informasi dan saling menyemangati satu sama lain.

2. Bagi Himpunan Mahasiswa Fakultas Teknik Mesin Undip

Peneliti menyarankan agar Himpunan Mahasiswa Teknik Mesin Undip dapat melakukan kegiatan yang menambah keakraban dalam satu angkatan maupun antar angkatan. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya dalam hal keorganisasian saja, bisa dengan kegiatan sosial maupun kegiatan keakraban seperti malam keakraban. Hal ini akan menambah keterikatan antar individu dan memunculkan rasa mendapatkan dukungan sosial dalam diri individu.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan lebih teliti dalam pemilihan waktu penelitian. Peneliti diharapkan memperhatikan keadaan subjek saat penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Atnafu, M. 2012. Motivation, Social Support, Alienation from the School and their Impact on Students' Achievement in Mathematics: The Case of Tenth Grade Students. *Ethiopian Journal of Education and Sciences*. Vol. 8 No. 1 (53-74).
- Azwar, S. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Badudu, J.S. & Zain, S. M. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Baron, R.A & Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial, Alih Bahasa: Drs Ratna Juwita. Dipl. Pschl.* Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Fullagar, C.J., & Mills, M. J. 2008. Motivation And Flow: Toward An Understanding Of The Dynamics Of The Relation In Architecture Students. *The Journal Of Psychology*. Vol. 142, 5 (533-554).
- Fortune, A.E., Lee, M., Cavazos, A. 2005. *Achievment Motivation and Outcome in Social Work Field Education. Journal of Social Work Education. Vol. 41 (115-129).*
- Gage, N.L and Barliner, D.C. 1984. *Educational Psychology*. Boston: Houghton Mifflin.
- Gitosudarmo, I dan Sudita, I. N. 2008. *Perilaku Keorganisasian Edisi Pertama*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.
- Hasibuan, M.S.P. 1996. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kumalasari, F. 2012. *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*. Kudus : Universitas Muria Kudus. Volume 1 No 1, Juni (21 – 31).
- Maslihah, S. 2011. Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT

ASSYFA *BOARDING SCHOOL* Subang Jawa Barat. ***Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro***. Semarang : Universitas Diponegoro. Vol 10. No. 2 (103-114).

Ormord, J.E. 2007. ***Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2***. Alih Bahasa: Amitya Kusmara. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Ristianti, A. tt. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Identitas Diri pada Remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta*. ***Skripsi***. Universitas Gunadarma : tidak diterbitkan.

Raesi, M., Hadadi, N., Faraji, R., Salehian, M. H. 2012. *McClelland's motivational needs: A Case study of phsyscal education teachers in West Azarbaijan*. ***European Journal of Experimental Biology***. Vol 2(4):1231-1234.

Safitri, N. 2011. *Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MAN 6 Jakarta*. ***Skripsi***. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta : Tidak Diterbitkan.

Smet, B. 1994. ***Psikologi Kesehatan***. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sugiyono. 2013. ***Metode Penelitian Kuantitaitf, Kualitatif dan R&D***. Bandung : Alfabeta.

Thoha, M. 1986. ***Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya***. Jakarta : Jakarta : CV. Rajawali.

Yanuasti, I.M. 2001. *Hubungan antara Dukungan Suami terhadap Isteri dengan Kestabilan Emosi Isteri pada Masa Kehamilan*. ***Skripsi***. Semarang. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata (tidak diterbitkan)

Yuwono, I., Suhariadi, F., Handoyo, S., Fajriantthi, Muhamad, B.S., Septarini, B.G. 2005. ***Psikologi Industri dan Organisasi***. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.



The logo of Universitas Katolik Soegijapranata is a yellow shield with a scalloped border. Inside the shield, there is a white cross at the top, a white dove in the center, and an open book at the bottom. The text "UNIVERSITAS KATOLIK" is written in a semi-circle at the top, and "SOEGIJAPRANATA" is written in a semi-circle at the bottom.

LAMPIRAN A

SKALA PENELITIAN

A-1 SKALA MOTIVASI MENGIKUTI ORGANISASI MAHASISWA

A-2 SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SATU JURUSAN



No. Skala :

Hari/ Tgl :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2015

Salam sejahtera,

Perkenalkan nama saya Cetrika Permata Putri. Saya adalah mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang angkatan 2011. Saya hendak melakukan penelitian guna penyusunan skripsi saya dengan subyek penelitian mahasiswa Fakultas Teknik Mesin Universitas Diponegoro Semarang.

Oleh karena itu, saya meminta kesediaan dan bantuan dari teman-teman untuk mengisi skala ini. Saya berharap teman-teman berkenan untuk membaca petunjuk pengisian skala terlebih dahulu sebelum mengisi skala. Jawaban yang teman-teman berikan sangat berguna bagi saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Saya berharap jawaban yang diberikan adalah jawaban sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi saat ini tanpa dipengaruhi oleh apapun dan siapapun. Identitas dan jawaban teman-teman akan sangat terjaga kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan bantuan yang teman-teman berikan, saya menyampaikan terima kasih. Sukses untuk kita semua.

Hormat saya,

Cetrika Permata Putri

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Bacalah setiap pernyataan pada lembar berikut dengan cermat.
2. Anda diminta untuk memilih satu (1) dari empat (4) pilihan jawaban, yaitu:

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

3. Pilihlah salah satu dari keempat pilihan jawaban yang ada dan paling sesuai dengan keadaan Anda, kemudian beri tanda silang (**X**) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia.

Contoh:

| No. | PERNYATAAN | PILIHAN JAWABAN | | | |
|-----|---|-----------------|----|---|----|
| 1. | Saya bangga menjadi mahasiswa Fakultas Teknik Mesin | STS | TS | S | SS |

4. Jika Anda ingin mengubah jawaban, maka berilah tanda = pada jawaban pertama Anda, lalu beri tanda silang (**X**) pada jawaban yang Anda inginkan.

Contoh:

| No. | PERNYATAAN | PILIHAN JAWABAN | | | |
|-----|---|-----------------|----|---|----|
| 1. | Saya bangga menjadi mahasiswa Fakultas Teknik Mesin | STS | TS | S | SS |

5. Semua jawaban adalah **BENAR**, bila Anda menjawab sesuai dengan pikiran dan keadaan yang sesuai dengan diri Anda sendiri.
6. **Semua pernyataan harus dijawab.**

-TERIMA KASIH dan SELAMAT MENGERJAKAN-

SKALA – 1



| No. | PERNYATAAN | PILIHAN JAWABAN | | | |
|-----|--|-----------------|----|---|----|
| 1. | Teman-teman HIMA FTM Undip adalah orang-orang yang menyenangkan. | STS | TS | S | SS |
| 2. | Saya belajar banyak tentang berorganisasi di HIMA FTM Undip. | STS | TS | S | SS |
| 3. | Waktu bermain saya diluar kampus banyak terbuang karena kegiatan HIMA FTM Undip. | STS | TS | S | SS |
| 4. | Saya akan mengikuti kegiatan HIMA FTM Undip sampai selesai masa keepengurusan saya. | STS | TS | S | SS |
| 5. | Kegiatan HIMA FTM Undip sangat membosankan menurut saya. | STS | TS | S | SS |
| 6. | Saya sering tidak nyambung saat berbicara dengan teman-teman FTM Undip. | STS | TS | S | SS |
| 7. | Saya sangat senang saat mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan HIMA FTM Undip. | STS | TS | S | SS |
| 8. | Saya menjadi tidak maksimal dalam belajar karena kegiatan HIMA FTM Undip. | STS | TS | S | SS |
| 9. | Saya mendapat banyak teman di HIMA FTM Undip. | STS | TS | S | SS |
| 10. | Organisasi mahasiswa di tempat saya di pandang buruk oleh organisasi lain dikampus saya. | STS | TS | S | SS |
| 11. | HIMA FTM Undip adalah tempat yang terbaik untuk belajar berorganisasi. | STS | TS | S | SS |
| 12. | Semangat senior saya dalam berorganisasi, membuat saya tertarik dengan HIMA FTM Undip. | STS | TS | S | SS |
| 13. | Kegiatan kemahasiswaan mengganggu saya dalam mengerjakan tugas saya. | STS | TS | S | SS |
| 14. | Pengalaman saat bergabung dengan HIMA FTM Undip sangat berharga untuk saya | STS | TS | S | SS |

| | | | | | |
|-----|--|-----|----|---|----|
| 15. | Ada orang yang tidak menyukai saya karena saya anggota HIMA FTM Undip. | STS | TS | S | SS |
| 16. | Saya dan teman-teman HIMA FTM Undip sering berkumpul bersama untuk sekedar mengobrol santai. | STS | TS | S | SS |
| 17. | Saya sering sakit hati dengan candaan teman-teman di HIMA FTM Undip. | STS | TS | S | SS |
| 18. | Menurut saya, keberhasilan kegiatan HIMA FTM Undip tidaklah penting. | STS | TS | S | SS |
| 19. | Saya terus me- <i>update</i> kabar terbaru di HIMA FTM Undip. | STS | TS | S | SS |
| 20. | Orang tua saya memarahi saya karena terlalu banyak kegiatan kemahasiswaan. | STS | TS | S | SS |
| 21. | Menurut saya teman-teman HIMA FTM Undip adalah seperti keluarga kedua. | STS | TS | S | SS |
| 22. | Kegiatan kemahasiswaan tidak menarik untuk diikuti. | STS | TS | S | SS |
| 23. | Banyak orang yang mengatakan pada saya bahwa mengikuti HIMA FTM Undip itu menyenangkan. | STS | TS | S | SS |

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Bacalah setiap pernyataan pada lembar berikut dengan cermat.
2. Anda diminta untuk memilih satu (1) dari empat (4) pilihan jawaban, yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

3. Pilihlah salah satu dari keempat pilihan jawaban yang ada dan paling sesuai dengan keadaan Anda, kemudian beri tanda silang (**X**) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia.

Contoh:

| No. | PERNYATAAN | PILIHAN JAWABAN | | | |
|-----|---|-----------------|----|---|----|
| 1. | Saya bangga menjadi mahasiswa Fakultas Teknik Mesin | STS | TS | S | SS |

4. Jika Anda ingin mengubah jawaban, maka berilah tanda = pada jawaban pertama Anda, lalu beri tanda silang (**X**) pada jawaban yang Anda inginkan.

Contoh:

| No. | PERNYATAAN | PILIHAN JAWABAN | | | |
|-----|---|-----------------|----|---|----|
| 1. | Saya bangga menjadi mahasiswa Fakultas Teknik Mesin | STS | TS | S | SS |

5. Semua jawaban adalah **BENAR**, bila Anda menjawab sesuai dengan pikiran dan keadaan yang sesuai dengan diri Anda sendiri.
6. **Semua pernyataan harus dijawab.**

-TERIMA KASIH dan SELAMAT MENGERJAKAN-



SKALA - 2



| No. | PERNYATAAN | PILIHAN JAWABAN | | | |
|-----|---|-----------------|----|---|----|
| 1. | Saya merasa masalah teman saya juga masalah saya. | STS | TS | S | SS |
| 2. | Saya mendengar cerita teman saya tanpa berkomentar apapun. | STS | TS | S | SS |
| 3. | Saya tidak akan memuji karya orang lain, karena akan membuatnya besar kepala. | STS | TS | S | SS |
| 4. | Saya memuji dengan ikhlas teman saya yang berprestasi. | STS | TS | S | SS |
| 5. | Saya akan meminjamkan uang saya jika teman saya memang membutuhkan. | STS | TS | S | SS |
| 6. | Saya tidak punya banyak waktu untuk membantu orang lain karena kesibukan saya. | STS | TS | S | SS |
| 7. | Saya adalah orang yang cuek terhadap masalah orang lain. | STS | TS | S | SS |
| 8. | Saya akan memberikan saran pada teman saya yang membutuhkan saran saya. | STS | TS | S | SS |
| 9. | Saya akan mendengar dan menanggapi cerita teman saya dengan baik. | STS | TS | S | SS |
| 10. | Saya tidak akan meminjamkan uang saya kepada teman saya, karena uang itu adalah pemberian orang tua saya. | STS | TS | S | SS |
| 11. | Saya akan menghibur teman saya yang kesusahan/bersedih hati. | STS | TS | S | SS |
| 12. | Saya mau mendengar pendapat orang lain sampai selesai. | STS | TS | S | SS |
| 13. | Menurut saya semua orang mempunyai semangat masing-masing jadi tidak perlu disemangati orang lain. | STS | TS | S | SS |
| 14. | Saya merasa masalah orang lain hanya bisa diselesaikan oleh orang itu sendiri tanpa bantuan orang lain. | STS | TS | S | SS |
| 15. | Saya selalu menanyakan kabar teman saya yang sedang mengalami masalah berat. | STS | TS | S | SS |

| | | | | | |
|-----|---|-----|----|---|----|
| 16. | Saya merasa orang yang memiliki masalah tidak perlu dikasihani. | STS | TS | S | SS |
| 17. | Saya selalu menyemangati teman saya yang kurang bersemangat. | STS | TS | S | SS |
| 18. | Saya akan meluangkan waktu saya untuk membantu teman saya. | STS | TS | S | SS |
| 19. | Saya akan menghindari saat teman saya mencari saya untuk meminta pertolongan. | STS | TS | S | SS |
| 20. | Saya tidak suka banyak berkomentar terhadap masalah teman saya. | STS | TS | S | SS |
| 21. | Saya akan berusaha mencari informasi terkait masalah teman saya. | STS | TS | S | SS |



The logo of Universitas Katolik Soegijapranata is a large, light yellow shield with a scalloped border. Inside the shield, there is a central emblem featuring a cross above an open book, flanked by two stylized figures. The text "UNIVERSITAS KATOLIK" is written in a semi-circle at the top, and "SOEGIJAPRANATA" is written in a semi-circle at the bottom.

LAMPIRAN B

DATA TRY OUT

**B – 1 DATA SKALA MOTIVASI MENGIKUTI
ORGANISASI MAHASISWA**

**B – 2 DATA SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SATU
JURUSAN**

Data Skoring Penelitian Skala Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa

| nomor item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--|
| sub jek | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | |
| 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | |
| 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 7 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | |
| 8 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 9 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 11 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 12 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | |
| 13 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 14 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 16 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 17 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 21 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 22 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 23 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 25 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 27 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 28 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 31 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 32 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 36 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |

[illegible]

Data skoring penelitian skala dukungan sosial teman satu jurusan

| subj ek | no item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 8 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 21 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 22 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 27 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 28 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 29 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 31 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |

[illegible]

The logo of Universitas Kertajati Soegijapranata is a yellow shield with a scalloped border. Inside the shield, there is a stylized emblem featuring a cross-like shape with a book at the base. The text "UNIVERSITAS KERTAJATI" is written along the top inner edge, and "SOEGIJAPRANATA" is written along the bottom inner edge.

LAMPIRAN C

VALLIDITAS DAN RELIBLITAS

C-1 Validitas dan Reliabilitas Skala Motivasi Mengikuti

Organisasi Mahasiswa

C-2 Validitas dan Reliabilitas Dukungan Sosial Teman Satu

Jurusan

Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan

PUTARAN 1

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-------------|----|-------|
| Cases | Valid | 55 | 100.0 |
| | Excluded(a) | 0 | .0 |
| | Total | 55 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .862 | 24 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| x1 | 70.22 | 47.803 | .558 | .854 |
| x2 | 70.22 | 48.470 | .341 | .860 |
| x3 | 70.36 | 48.902 | .273 | .862 |
| x4 | 69.85 | 46.497 | .637 | .851 |
| x5 | 69.91 | 48.269 | .422 | .857 |
| x6 | 70.05 | 47.090 | .501 | .854 |
| x7 | 70.15 | 45.201 | .616 | .850 |
| x8 | 69.87 | 47.558 | .584 | .853 |
| x9 | 69.89 | 45.618 | .690 | .848 |
| x10 | 70.56 | 49.917 | <u>.097</u> | .872 |
| x11 | 69.98 | 46.611 | .613 | .851 |

| | | | | |
|-----|-------|--------|--------------------|------|
| x12 | 69.84 | 47.917 | .559 | .854 |
| x13 | 69.98 | 46.500 | .671 | .850 |
| x14 | 70.22 | 49.618 | .238 | .862 |
| x15 | 70.02 | 49.870 | <u>.190</u> | .864 |
| x16 | 69.96 | 48.332 | .408 | .858 |
| x17 | 70.27 | 46.572 | .466 | .856 |
| x18 | 69.76 | 47.258 | .511 | .854 |
| x19 | 70.80 | 50.311 | <u>.056</u> | .875 |
| x20 | 70.16 | 47.436 | .543 | .854 |
| x21 | 70.05 | 48.571 | .473 | .856 |
| x22 | 69.98 | 48.166 | .475 | .856 |
| x23 | 70.60 | 47.652 | .370 | .859 |
| x24 | 70.04 | 48.591 | .453 | .857 |

Level of significance for one-tailed test 5% = 0,224

PUTARAN 2

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-------------|----|-------|
| Cases | Valid | 55 | 100.0 |
| | Excluded(a) | 0 | .0 |
| | Total | 55 | 100.0 |

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .889 | 21 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| x1 | 62.11 | 42.729 | .560 | .883 |
| x2 | 62.11 | 42.914 | .397 | .887 |
| x3 | 62.25 | 43.934 | .253 | .892 |
| x4 | 61.75 | 41.267 | .670 | .879 |
| x5 | 61.80 | 43.385 | .391 | .887 |
| x6 | 61.95 | 42.275 | .473 | .885 |
| x7 | 62.04 | 40.073 | .639 | .879 |
| x8 | 61.76 | 42.665 | .558 | .883 |
| x9 | 61.78 | 40.470 | .717 | .877 |
| x11 | 61.87 | 41.632 | .610 | .881 |
| x12 | 61.73 | 42.609 | .599 | .882 |
| x13 | 61.87 | 41.595 | .657 | .880 |
| x14 | 62.11 | 45.210 | .135 | .894 |
| x16 | 61.85 | 43.053 | .433 | .886 |
| x17 | 62.16 | 41.102 | .517 | .884 |
| x18 | 61.65 | 41.971 | .545 | .883 |
| x20 | 62.05 | 42.423 | .538 | .883 |
| x21 | 61.95 | 43.275 | .506 | .884 |
| x22 | 61.87 | 42.965 | .492 | .884 |
| x23 | 62.49 | 42.477 | .381 | .889 |
| x24 | 61.93 | 43.254 | .491 | .885 |

Level of significance for one-tailed test 5% =0,224

PUTARAN 3

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-------------|----|-------|
| Cases | Valid | 55 | 100.0 |
| | Excluded(a) | 0 | .0 |
| | Total | 55 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

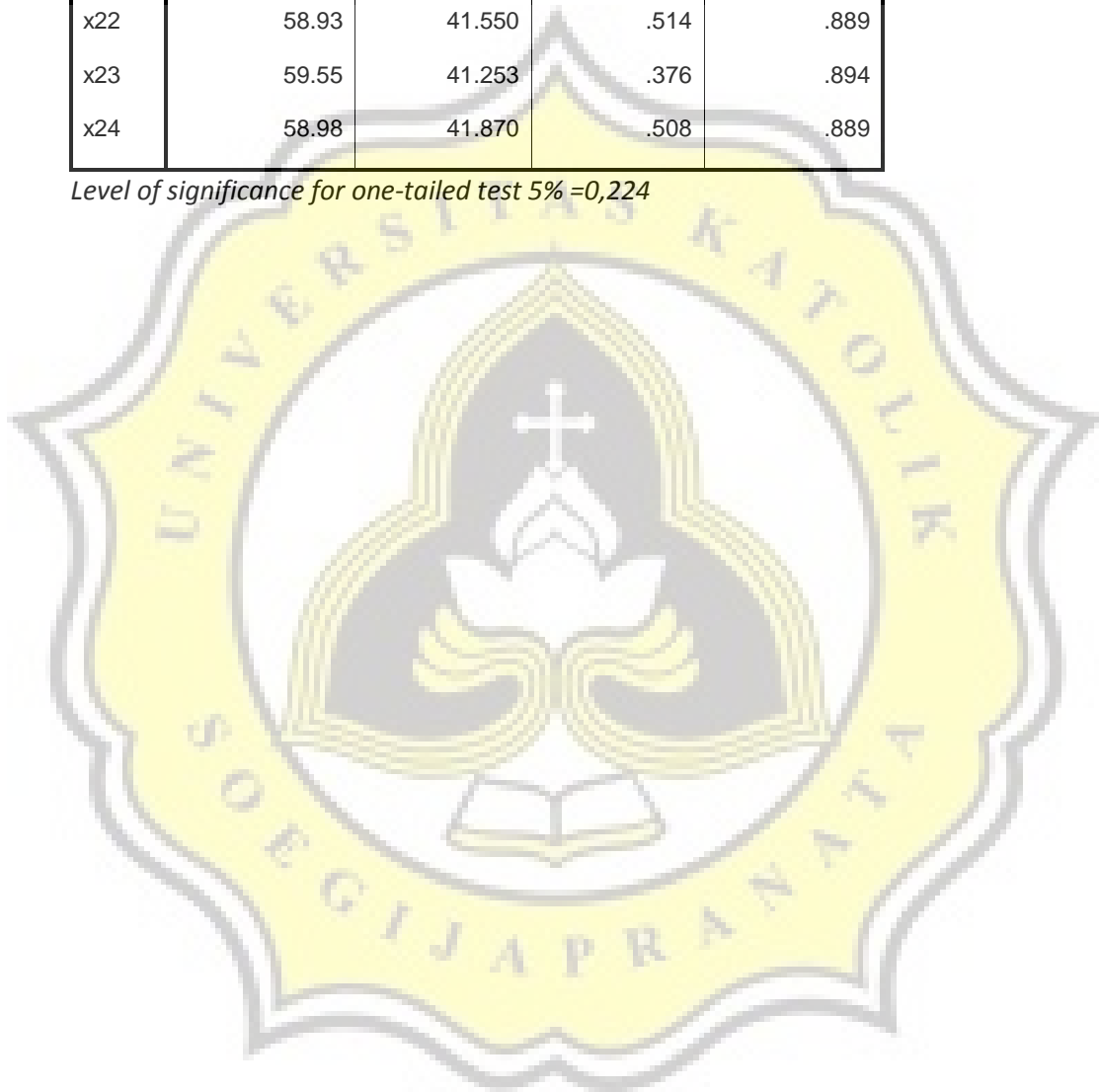
| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .894 | 20 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| x1 | 59.16 | 41.362 | .576 | .888 |
| x2 | 59.16 | 41.473 | .419 | .892 |
| x3 | 59.31 | 42.699 | .246 | .897 |
| x4 | 58.80 | 39.941 | .682 | .884 |
| x5 | 58.85 | 42.164 | .383 | .892 |
| x6 | 59.00 | 40.926 | .483 | .890 |
| x7 | 59.09 | 38.788 | .645 | .885 |
| x8 | 58.82 | 41.485 | .543 | .888 |
| x9 | 58.84 | 39.251 | .715 | .883 |
| x11 | 58.93 | 40.402 | .606 | .886 |
| x12 | 58.78 | 41.322 | .602 | .887 |
| x13 | 58.93 | 40.439 | .642 | .885 |

| | | | | |
|-----|-------|--------|------|------|
| x16 | 58.91 | 41.936 | .410 | .892 |
| x17 | 59.22 | 39.840 | .519 | .889 |
| x18 | 58.71 | 40.766 | .537 | .888 |
| x20 | 59.11 | 41.173 | .535 | .888 |
| x21 | 59.00 | 41.963 | .511 | .889 |
| x22 | 58.93 | 41.550 | .514 | .889 |
| x23 | 59.55 | 41.253 | .376 | .894 |
| x24 | 58.98 | 41.870 | .508 | .889 |

Level of significance for one-tailed test 5% = 0,224



Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa

PUTARAN 1

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-------------|----|-------|
| Cases | Valid | 55 | 100.0 |
| | Excluded(a) | 0 | .0 |
| | Total | 55 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .918 | 24 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| y1 | 71.00 | 83.815 | .643 | .913 |
| y2 | 71.71 | 88.469 | .197 | .921 |
| y3 | 70.58 | 83.285 | .707 | .912 |
| y4 | 71.56 | 81.547 | .651 | .913 |
| y5 | 71.00 | 84.963 | .486 | .916 |
| y6 | 71.00 | 83.222 | .581 | .914 |
| y7 | 70.96 | 84.073 | .541 | .915 |
| y8 | 71.22 | 82.803 | .708 | .912 |
| y9 | 71.42 | 81.174 | .652 | .913 |
| y10 | 70.55 | 85.030 | .579 | .915 |
| y11 | 70.76 | 87.295 | .247 | .921 |

| | | | | |
|-----|-------|--------|------|------|
| y12 | 70.76 | 85.258 | .490 | .916 |
| y13 | 71.15 | 80.904 | .734 | .911 |
| y14 | 71.29 | 83.692 | .617 | .914 |
| y15 | 70.78 | 84.581 | .527 | .915 |
| y16 | 70.73 | 87.202 | .334 | .919 |
| y17 | 71.13 | 83.521 | .646 | .913 |
| y18 | 70.73 | 85.572 | .581 | .915 |
| y19 | 70.87 | 86.595 | .302 | .920 |
| y20 | 71.05 | 83.312 | .665 | .913 |
| y21 | 71.16 | 83.028 | .524 | .916 |
| y22 | 70.95 | 82.201 | .715 | .912 |
| y23 | 70.85 | 83.645 | .670 | .913 |
| y24 | 70.87 | 87.780 | .339 | .918 |

Level of significance for one-tailed test 5% = 0,224

PUTARAN 2

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-------------|----|-------|
| Cases | Valid | 55 | 100.0 |
| | Excluded(a) | 0 | .0 |
| | Total | 55 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .921 | 23 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| y1 | 68.62 | 80.870 | .651 | .916 |
| y3 | 68.20 | 80.459 | .705 | .916 |
| y4 | 69.18 | 79.189 | .616 | .917 |
| y5 | 68.62 | 81.870 | .504 | .919 |
| y6 | 68.62 | 80.389 | .579 | .918 |
| y7 | 68.58 | 81.063 | .553 | .918 |
| y8 | 68.84 | 79.843 | .719 | .915 |
| y9 | 69.04 | 78.591 | .635 | .917 |
| y10 | 68.16 | 82.102 | .583 | .918 |
| y11 | 68.38 | 84.426 | .243 | .925 |
| y12 | 68.38 | 82.203 | .505 | .919 |
| y13 | 68.76 | 77.962 | .745 | .914 |
| y14 | 68.91 | 80.973 | .605 | .917 |
| y15 | 68.40 | 81.615 | .535 | .918 |
| y16 | 68.35 | 84.119 | .349 | .922 |
| y17 | 68.75 | 80.823 | .632 | .917 |
| y18 | 68.35 | 82.712 | .577 | .918 |
| y19 | 68.49 | 83.366 | .325 | .923 |
| y20 | 68.67 | 80.409 | .670 | .916 |
| y21 | 68.78 | 80.285 | .516 | .919 |
| y22 | 68.56 | 79.436 | .709 | .915 |
| y23 | 68.47 | 80.735 | .675 | .916 |
| y24 | 68.49 | 84.921 | .332 | .922 |

Level of significance for one-tailed test 5% =0,224



LAMPIRAN D

Data Penelitian Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa dan
Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan

| No. | Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa | Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan |
|-----|---|------------------------------------|
| 1 | 73 | 62 |
| 2 | 76 | 66 |
| 3 | 78 | 66 |
| 4 | 67 | 61 |
| 5 | 69 | 56 |
| 6 | 70 | 63 |
| 7 | 70 | 62 |
| 8 | 80 | 73 |
| 9 | 77 | 63 |
| 10 | 85 | 64 |
| 11 | 61 | 62 |
| 12 | 78 | 62 |
| 13 | 74 | 64 |
| 14 | 51 | 67 |
| 15 | 70 | 63 |
| 16 | 69 | 60 |
| 17 | 74 | 65 |
| 18 | 67 | 58 |
| 19 | 82 | 69 |
| 20 | 71 | 61 |
| 21 | 76 | 61 |
| 22 | 68 | 61 |
| 23 | 81 | 68 |
| 24 | 82 | 65 |
| 25 | 69 | 62 |
| 26 | 69 | 62 |
| 27 | 61 | 58 |
| 28 | 65 | 71 |
| 29 | 70 | 66 |
| 30 | 69 | 61 |
| 31 | 70 | 61 |
| 32 | 70 | 61 |
| 33 | 74 | 63 |
| 34 | 70 | 62 |
| 35 | 67 | 63 |
| 36 | 66 | 68 |
| 37 | 64 | 51 |
| 38 | 69 | 56 |

| | | |
|----|----|----|
| 39 | 60 | 59 |
| 40 | 61 | 51 |
| 41 | 56 | 53 |
| 42 | 55 | 54 |
| 43 | 54 | 62 |
| 44 | 59 | 65 |
| 45 | 73 | 62 |
| 46 | 76 | 66 |
| 47 | 78 | 66 |
| 48 | 67 | 61 |
| 49 | 69 | 56 |
| 50 | 70 | 63 |
| 51 | 70 | 62 |
| 52 | 80 | 73 |
| 53 | 77 | 63 |
| 54 | 85 | 64 |
| 55 | 61 | 62 |
| 56 | 78 | 62 |
| 57 | 74 | 64 |
| 58 | 51 | 67 |
| 59 | 70 | 63 |
| 60 | 69 | 60 |



LAMPIRAN E

UJI ASUMSI

E – 1 UJI NORMALITAS

E – 2 UJI LINERITAS

NORMALITAS

Descriptive Statistics

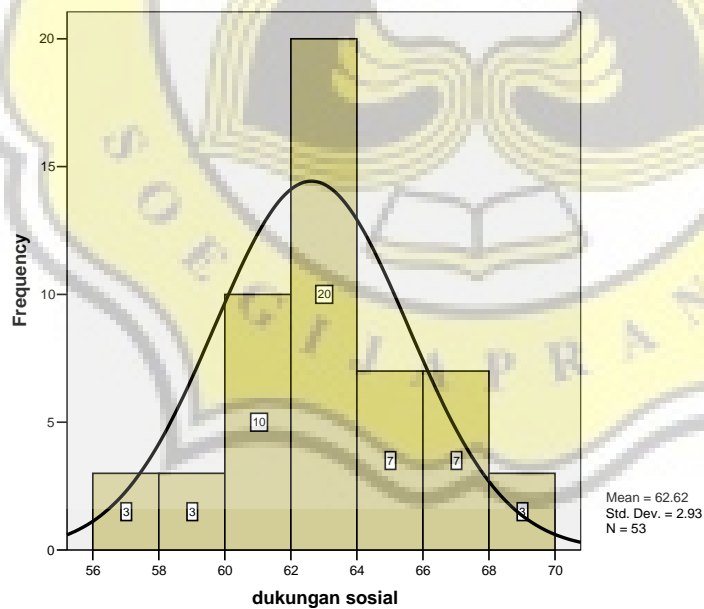
| | N | Mean | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|-----------------|----|-------|----------------|---------|---------|
| dukungan sosial | 60 | 62.42 | 4.447 | 51 | 73 |
| motivasi | 60 | 69.92 | 7.890 | 51 | 85 |

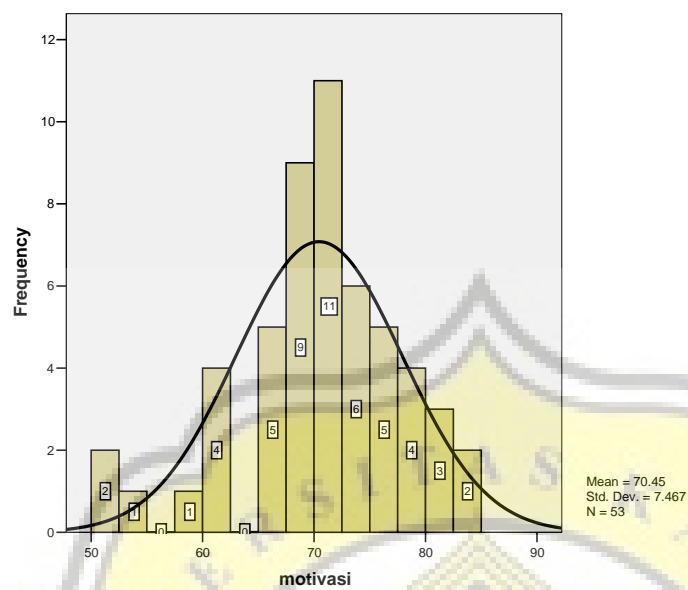
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | dukungan sosial | motivasi |
|----------------------------------|----------------|-----------------|----------|
| N | | 60 | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 62.42 | 69.92 |
| | Std. Deviation | 4.447 | 7.890 |
| | | | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .175 | .137 |
| | Positive | .114 | .112 |
| | Negative | -.175 | -.137 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.356 | 1.062 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .051 | .209 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





LINIERITAS

Model Description

| | | |
|---|---|-----------------|
| Model Name | | MOD_2 |
| Dependent Variable | 1 | motivasi |
| Equation | 1 | Linear |
| | 2 | Quadratic |
| | 3 | Cubic |
| Independent Variable | | dukungan sosial |
| Constant | | Included |
| Variable Whose Values Label Observations in Plots | | Unspecified |
| Tolerance for Entering Terms in Equations | | .0001 |

Case Processing Summary

| | N |
|-----------------------------|----|
| Total Cases | 60 |
| Excluded Cases ^a | 0 |
| Forecasted Cases | 0 |
| Newly Created Cases | 0 |

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

| | Variables | |
|---------------------------|-----------|-----------------|
| | Dependent | Independent |
| | motivasi | dukungan sosial |
| Number of Positive Values | 60 | 60 |
| Number of Zeros | 0 | 0 |
| Number of Negative Values | 0 | 0 |
| Number of Missing Values | 0 | 0 |
| User-Missing | 0 | 0 |
| System-Missing | 0 | 0 |

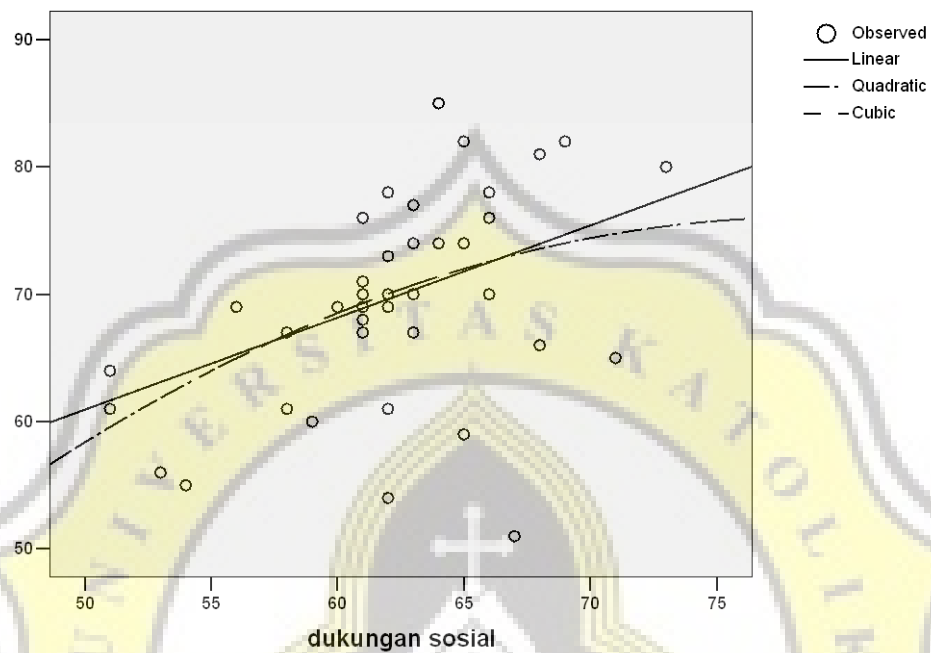
Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: motivasi

| Equation | Model Summary | | | | | Parameter Estimates | | | |
|-----------|---------------|--------|------|------|------|---------------------|-------|-------|------|
| | R Square | F | df 1 | df 2 | Sig. | Constant | b1 | b2 | b3 |
| Linear | .166 | 11.569 | 1 | 58 | .001 | 24.755 | .724 | | |
| Quadratic | .174 | 6.017 | 2 | 57 | .004 | -56.277 | 3.358 | -.021 | |
| Cubic | .174 | 6.017 | 2 | 57 | .004 | -56.277 | 3.358 | -.021 | .000 |

The independent variable is dukungan sosial.

motivasi





LAMPIRAN F

ANALISIS DATA

ANALISA DATA

Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------------|-------|----------------|----|
| dukungan sosial | 62.42 | 4.447 | 60 |
| motivasi | 69.92 | 7.890 | 60 |

Correlations

| | | dukungan sosial | motivasi |
|-----------------|---------------------|-----------------|----------|
| dukungan sosial | Pearson Correlation | 1 | .408** |
| | Sig. (1-tailed) | | .001 |
| | N | 60 | 60 |
| motivasi | Pearson Correlation | .408** | 1 |
| | Sig. (1-tailed) | .001 | |
| | N | 60 | 60 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



LAMPIRAN G

PERIJINAN

G – 1 SURAT IJIN PENELLITIAN

G – 2 SURAT BUKTI PENELITIAN